

ALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN k cipta SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 9 MANDAU

S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SKa Riau



**OLEH** 

The state Islam is the Islam is **PEKANBARU** Syarif Kasim Riau 1441 H/2020 M

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



k cipta milik UIN S uska Ria

State Islamic University of Su

### ALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 9 MANDAU

### Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



HAFIZA RAHMI NIM. 11615201328

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIK FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Syarif Kasim Riau **PEKANBARU** 

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

ak

uska

Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 9 Mandau, yang ditulis oleh Hafiza Rahmi NIM.11615201328 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Syawal 1441 H 12 Juni 2020

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

M.Si. Marita M.Si. Marita M.Si. Marita M.Si. Marita M.Si.

State

Pembimbing

Hasanuddin, M.Si.

### UIN SUSKA RIAU



### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 9 Mandau" ditulis oleh Hafiza Rahmi dengan NIM. 11615201328 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Zulkaidah 1441 H /16 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 25 Zulkaidah 1441 H. 16 Juli 2020 M.

Mengesahkan Sidang Munagasyah

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

Penguji I

nguji IV

Ramon Muhandaz, M.Pd.

Memen Permata Azmi, M.Pd.

Arnida Sari, S.Pd., M.Pd.

Penguji III

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. NIP, 19740704 199803 1 001

ii

# 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

I

ak cipta

milik

OIN Sus

K a

Ria

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

C

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### PENGHARGAAN

بني المالح الح

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 9 Mandau". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Tamsir dan Ibunda Emroza Rifai, A.Ma. yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN SUSKA Riau, teruntuk kakak tersayang Alifa Hayati dan adek tersayang Tasya Pragita yang selalu memberikan semangat serta canda tawa. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

- 1.5 Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA, Ph.D.
- 2.1.Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., serta Staff dan Karyawan/i yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

- 3 TDr. Granita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika beserta seluruh staff yang telah membantu memudahkan penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
- Memen Permata Azmi, M.Pd, selaku Penasehat Akademik selama ini yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
- 5. Hasanuddin, M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan penulis dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
- 6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Matematika telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosendosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
- 7. Keluarga besar Pendidikan Metematika yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin*.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis

Hafiza Rahmi

11615201328

UIN SUSKA

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Z

S Sn

Sta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

### **PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu

urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah [94]: 6-8)

> Alhamdulillahirabbil 'alamin Tiada kata yang paling indah

ka Selain kata syukur sedalam-dalamnya padaMu ya Allah N Engkau berikan karunia dan rahmatMu yang sungguh luar biasa Rasa Syukur ini tak henti-hentinya hamba ucapkan disetiap hembusan nafas Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh ridho dan berkahMu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Catatan ini ananda persembahkan teruntuk kedua orang tua ananda, Ayahanda dan Ibunda tercinta Avah.. Ibu..

Entah berapa banyak keringat yang engkau habiskan untuk ananda Entah berapa banyak beban yang telah engkau tanggung Tapi tak pernah sedikitpun engkau tampakkan kepada ananda Ananda tak ingin melihat kesedihan ada diwajahmu Ananda tak ingin melihat kekecewaan ada diwajahmu Ananda hanya ingin melihat kebahagian diwajahmu

Semoga hadiah kecil ini bisa membuatmu tersenyum dan bangga kepada ananda slamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Bisa sedikit membayar penat dan keringat yang telah engkau keluarkan

Ya Allah..

Berilah kekuatan dan kebahagian kepada kedua orang tua hamba Ya allah berikan selalu kesehatan kepada kedua orang tua hamba Ampunkan dosa-dosa mereka

Karena sesungguhnya hambalah yang membuat mereka berdosa Karena Ayah dan Ibu tak pernah lelah membimbing hamba Dengan do'a dan harapan merekalah hamba bisa mewujudkan ini semua

Ya Allah, Lindungilah Ayah dan Ibu baik didunia maupun diakhirat.. Ayah dengan kebijaksanaannya memimpin kami saat didunia Ibu yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami

Terima Kasih Ayah.. Terima Kasih Ibu..



### -MOTTO-

Hak cipta

 $\subset$ 

N S

Ria

Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tegantung pada murka orang tua."

(H.R. At-tirmidzi: 1899)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Q.S Al-Baqarah: 286)

"Kegelisahan bukan milikmu tapi milik me<mark>reka yang putus</mark> asa. Jadi lepaskan segala pikiran negatif yang mengantui dan lakukanlah yang terbaik"

"Kamu pasti bisa! Semangat!"

"Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil"

Yang terpenting adalah yakin bahwa kamu mampu melakukannya. Jika kamu yakin kamu mampu melakukannya, pikiran kamu akan berupaya menemukan cara mewujudkannya."

### UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

**ABSTRAK** 

Hafiza Rahmi, (2020): Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di ta Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Megeri 9 Mandau 3

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan siswa berdasarkan motivasi belajar siswa pada materi soal cerita sistem persamaan linier dua variabel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang siswa kelas VIII<sup>4</sup> SMP Negeri 9 Mandau. Adapun instrumen yang digunakan adalah soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel berupa 3 butir soal berbentuk uraian, angket motivasi belajar siswa dan wawancara. Seluruh data kemudian dianalisis melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian ini adalah kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi tinggi dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel meliputi kesalahan transformasi (transformation error) dan kesalahan penulisan (encording error). Kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi sedang dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel meliputi kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), dan kesalahan ketrampilan proses (process skil error). Kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi rendah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel meliputi, kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), kesalahan ketrampilan proses (process skil error), dan kesalahan penulisan (encording error). te

Kata Kunci: Kesalahan Siswa, Motivasi Belajar, Sistem Persamaan Linier mic University of Sultan Syarif Kasim Riau Dua Variabel, Analisis

vii



I

ta

3

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **ABSTRACT**

Hafiza Rahmi, (2020): The Analysis of Students' Errors in Completing Story Questions of Two Variable Linear Equations System Derived from Their Learning Motivation at **State Junior High School 9 Mandau** 

This research aimed at knowing and describing students' errors derived from their learning motivation on story questions of Two Variable Linear Equations System. It was a qualitative research with descriptive method. Purposive sampling technique was used in this research. The subjects of this research were 9 the eighth-grade students of class 4 at State Junior High School 9 Mandau. The instruments used were test items of errors in completing mathematics story questions, student learning motivation questionnaire, and interview. All data then were analyzed in three steps—data reduction, data display, conclusion drawing, and verifying. It could be concluded that errors done by the students with high motivation in completing story questions of Two Variable Linear Equations System were transformation and encoding errors. The errors done by the students with medium motivation were reading, comprehension, transformation, and process skill errors. The errors done by the students with low motivation were reading, comprehension, transformation, process skill, and encoding errors.

Keywords: Student Errors, Learning Motivation, Two Variable Linear **Equations System, Analysis** 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

viii

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



ملخص

Hak حفيظة رحمى، (٢٠٢٠): تحليل أخطاء التلاميذ في إجابة أسطية الحكاية لنظام معادلة الخطين للمتغيرين بالنظر إلى دافع تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ مانداو

هذا البحث يهدف إلى معرفة أخطاء التلاميذ بالنظر إلى داقع تعلمهم في إجابة أسئلة الحكاية لنظام معادلة الخطين للمتغيرين ووصفها. وهذا البحث هو بحث كيفي بطريقة الوصف. وتقنية أهذ العينة هي تقنية العينة الهادفة. وأفراده ٩ تلاميذ من الفصل الثامن "كا" في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ مانداو. وأدوات مستخدمة هي أسطّة الحكاية الرياضية لمادة معادلة الخطين للمتغيرين وهي ٣ أسئلة تحليلية، واستبيان لدافع التعلم، ومقابلة. والبيانات تم تحليلها بثلاثة خطوات وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتائج البحث هي أن أخطاء التلاميذ الذين لهم دافع التعلم العالي في إجابة أسئلة الحكاية لنظام معادلة الخطين للمتغيرين تحتوي على أخطاء التحويل والترميز. وأخطاء التلاميذ الذين لهم دافع التعلم المتوسط في إجابة أسئلة الحكاية لنظام معادلة الخطين للمتغيرين تحتوي على أخطاء القراءة والفهم والتحويل ومهارة العلمية. أخطاء التلاميذ الذين لهم دافع التعلم المنخفض في إجابة أسئلة الحكاية لنظام معادلة الخطين للمتغيرين تحتوى على أخطاء القراءة والفهم والتحويل ومهارة العلمية والكتابة. 🖺

الكلمات الأساسية: أخطاء التلاميذ، دافع التعلم، نظام معادلة الخطيق للمتغيرين، التحليل. niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR ISI** 

ix



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0				
PER	RSE	ΓU.	JUAN	i
			HAN	i
			GAAN	iii
			AHAN	V
				vi
				vii
			SI	X
DZI	TA	RТ	ABEL	xiii
			SAMBAR	xvi
D D∳JI	TA	RI	AMPIRAN	xxii
BAB	ΒI	PE	ENDAHULUAN	
		Α.	Latar Belakang	1
		В.	Identifikasi Masalah	7
			Pembatasan Masalah	8
			Perumusan Masalah	8
			Tujuan Penelitian	9
		F.	Manfaat Penelitian	9
			Penegasan Istilah	10
BATE	3 II		AJIAN TEORI	
Isl		Α.	Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal	
ami			Matematiaka	12
c U			Pengertian Analisis Kesalahan	12
University of			2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan	12
ers			3. Komponen-Komponen Kesalahan	14
ity			4. Indikator Kesalahan Siswa	18
		В.	Motivasi Belajar	21
ult			Pengertian Motivasi Belajar	21
an S			2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
Sultan Syarif			3. Komponen-Komponen Motivasi Belajar	26
			4. Indikator Motivasi Belajar	26
Kasim Riau			X	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. rengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Cipta	五	C. Penelitian Relevan	30
Cipta Di ilarang r	K C	D. Kerangka Berpikir	32
ilindungi I mengutip	jot	E. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	34
gutip	a m	F. Konsep Operasional	42
Dilindungi Undang-Undang g mengutip sebagian atau	BAB	III METODE PENELITIAN	
g-Und jian a	$\subseteq$	A. Jenis dan Desain Penelitian	44
dang atau	S	B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
lang tau seluruh	S	C. Subjek Penelitian	46
uh ka	a	D. Teknik Pengumpulan Data	47
karya	Ria	E. Instrumen Penelitian	49
tulis	_	F. Teknik Analisis Data	51
ini ta		G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32 riabel 34 42  44 46 46 47 49 51 Data 69 dau 69 69 70 70 70 70 71 71 72 75 162
tanpaı	BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
mencantumkan		A. Deskripsi Tempat Penelitian	69
antun		1. Sejarah Singkat SMPN 9 Mandau	69
nkan		2. Kepemimpinan SMPN 9 Mandau	69
dan		3. Identitas Sekolah	69
menyebutkan	18	4. Visi SMPN 9 Mandau	70
yebu	ate	5. Misi SMPN 9 Mandau	70
tkan	Isla	6. Data Guru dan Karyawan	70
sum	E.	7. Data Siswa	71
nber:	CU <sub>1</sub>	8. Sarana Sekolah	71
2	nive	B. Hasil Penelitian	72
3 - -	ersi	a. Reduksi Data	75
3	University of	b. Penyajian Data	162
1	of S	c. Penarikan Kesimpulan	172

Sultan Syaria **PENUTUP** Kasim Riau

C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian



A Kesimpulan	185
B Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN	191
DATETAD DIWAVAT HIDID	

### Daik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

⊚ Hak

### **DAFTAR TABEL**

TABEL II.1	Pengelompokan Indikator Kesalahan Berdasarkan	
ta n	Komponen	.20
TABEL II.2	Pengelompokan Indikator Motivasi Belajar	
	Berdasarkan Komponen	.28
TABEL II.3	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	.29
TABEL II.4	Pedoman Penskoran Motivasi Belajar	30
TABEL III.1	Kriteria Pengelompokan Motivasi Belajar	51
TABEL III.2	Kriteria Validitas Tes	53
TABEL III.3	Validitas Hasil Uji Coba Instrumen	54
TABEL III.4	Tabel Kriteria Reliabilitas	55
TABEL III.5	Kategori Taraf Kesukaran	57
TABEL III.6	Tingkat Kesukaran Hasil Uji Coba Instrumen	58
TABEL III.7	Kriteria Indeks Daya Pembeda	59
TABEL III.8	Daya Pembeda Hasil Uji Coba Instrumen	59
TABEL III.9	Hasil Rekapitulasi Analisis Instrumen Tes	60
TABEL III.10	Tabel Kriteria Validitas	62
TABEL III.1	1 Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar	
y of	Siswa Kelas VIII <sup>5</sup>	63
TABEL III.12	2 Tabel Kriteria Reliabilitas	64
TABEL IV.1	Kepemimpinan SMPN 9 Mandau	69
	Data Guru dan Karyawan SMPN 9 Mandau	70
Kasim Riau	xiii	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0	
TABEL IV.3	Data Siswa SMPN 9 Mandau
TABEL IV.4	Sarana SMPN 9 Mandau
TABEL IV.5	Deskriptif Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII <sup>4</sup>
TABEL IV.6	Nama Subjek Penelitian
T≩BEL IV.7	Data Kesalahan Siswa Berdasarkan Tingkat Motivasi
Sus	Belajar Secara Keseluruhan
TABEL IV.8	Penyajian Data Keseluruhan Siswa
TABEL IV.9	Koding Wawancara Siswa Motivasi Tinggi dalam
_	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 1
TABEL IV.	10 Koding Wawancara Siswa Motivasi Tinggi dalam
	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 2 164
TABEL IV.	11 Koding Wawancara Siswa Motivasi Tinggi dalam
	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 3 165
TABEL IV.	12 Koding Wawancara Siswa Motivasi Sedang dalam
State	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 1
TABEL IV.	13 Koding Wawancara Siswa Motivasi Sedang dalam
lamic	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 2
TABEL IV.	14 Koding Wawancara Siswa Motivasi Sedang dalam
ivers	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 3166
TABEL IV.	15 Koding Wawancara Siswa Motivasi Rendah dalam
of Su	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 1167
	16 Koding Wawancara Siswa Motivasi Rendah dalam
n Syarií	Melakukan Jenis Kesalahan pada Soal Nomor 2
n Syarif Kasim Riau	xiv



. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

S

uska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0 TEBEL IV.17 Koding Wawancara Siswa Motivasi Rendah dalam **TABEL IV.20** Penyajian Data Untuk Kelompok Motivasi Rendah........... 171

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

XV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



### ⊚На

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR GAMBAR**

×	
Gambar 4.1	Jawaban PD 16 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
ota	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> )75
∃ Gambar 4.2	Jawaban PD 17 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.3	Jawaban PD 20 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
Z S X	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.4	Jawaban PD 13 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
au	Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.5	Jawaban PD 25 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.6	Jawaban PD 27 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
	Membaca (Reading Error)
Gambar 4.7	Jawaban PD 7 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
Š	Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.8	Jawaban PD 8 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
Islar	Membaca ( <i>Reading Error</i> )
Gambar 4.9	Jawaban PD 24 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
Univ	Membaca (Reading Error)
Gambar 4.10	Jawaban PD 16 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
ity o	Memahami (Comprehension Error)
Gambar 4.11	Jawaban PD 17 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
ıltan	Kesalahan Memahami (Comprehension Error) 87
Gambar 4.12	Jawaban PD 20 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
rif Ka	Kesalahan Memahami (Comprehension Error)
rif Kasim Riau	xvi



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

arif Kasim Riau

Gambar 4.13	Jawaban PD 13 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	89
Gambar 4.14 ∃ ∷	Jawaban PD 25 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	90
Gambar 4.15	Jawaban PD 27 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	91
Gambar 4.16	Jawaban PD 7 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	93
Gambar 4.17	Jawaban PD 8 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	95
Gambar 4.18	Jawaban PD 24 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Memahami ( <i>Comprehension Error</i> )	96
Gambar 4.19	Jawaban PD 16 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformatio Error</i> )	98
Gambar 4.20	Jawaban PD 16 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	99
Gambar 4.21	Jawaban PD 17 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	00
Gambar 4.22	Jawaban PD 17 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	01
Gambar 4.23	Jawaban PD 20 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	103
Gambar 4.24	Jawaban PD 20 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Transformasi ( <i>Transformation Error</i> )	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sebagian atau seluruh karya

0 Gambar 4.25 Jawaban PD 20 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan Gambar 4.26 Jawaban PD 13 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Gambar 4.27 Jawaban PD 13 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Z Transformasi (Transformation Error) ...... 107 3 Gambar 4.28 Jawaban PD 13 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan ka Transformasi (Transformation Error) ...... 109 N Jawaban PD 25 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Gambar 4.29 Jawaban PD 25 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Gambar 4.30 Transformasi (*Transformation Error*) ...... 111 Jawaban PD 25 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan Gambar 4.31 Gambar 4.32 Jawaban PD 27 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan Sta Jawaban PD 27 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan Gambar 4.33 Jawaban PD 27 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan Gambar 4.34 vers Gambar 4.35 Jawaban PD 7 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan of S Jawaban PD 8 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan Gambar 4.36 Kesalahan Transformasi (Transformation Error) ............... 119 Syarif Kasim Riau



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0	
Gambar 4.37	Jawaban PD 24 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
k cip	Transformasi (Transformation Error)
Gambar 4.38	Jawaban PD 16 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
B	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 122
Gambar 4.39	Jawaban PD 16 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan
S	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 124
Gambar 4.40	Jawaban PD 17 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
ka R	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 126
Gambar 4.41	Jawaban PD 17 Soal Nomor 2 Tidak Melakukan
	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 127
Gambar 4.42	Jawaban PD 20 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 128
Gambar 4.43	Jawaban PD 20 Soal Nomor 2 Tidak Melakukan
	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 130
Gambar 4.44	Jawaban PD 20 Soal Nomor 3 Tidak Melakukan
State	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 131
Gambar 4.45	Jawaban PD 13 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan
ımic l	Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error) 133
Gambar 4.46	Jawaban PD 13 Soal Nomor 2 Tidak Melakukan
ver	Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 134
<b>Gambar 4.47</b>	Jawaban PD 13 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan
of Su	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )
Gambar 4.48	Jawaban PD 25 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan
n Syarif Kasim Riau	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )
im Riau	xix



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Gambar 4.49	Jawaban PD 27 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan	
k ci	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )	139
Gambar 4.50	Jawaban PD 7 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan	
3 =:	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )	141
Gambar 4.51	Jawaban PD 8 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan	
S	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )	142
<b>Gambar 4.52</b>	Jawaban PD 24 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan	
⟨a R	Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> ) 1	144
Gambar 4.53 ⊆	Jawaban PD 16 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan	
	Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	146
Gambar 4.54		
	Penulisan (Encording Error)	147
Gambar 4.55	Jawaban PD 17 Soal Nomor 1 Melakukan Kesalahan	
	Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	149
Gambar 4.56	Jawaban PD 17 Soal Nomor 2 Melakukan Kesalahan	
State	Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	150
Gambar 4.57	Jawaban PD 20 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan	
mic	Kesalahan Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	151
Gambar 4.58	Jawaban PD 20 Soal Nomor 2 Tidak Melakukan	
vers	Kesalahan Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	152
Gambar 4.59	Jawaban PD 20 Soal Nomor 3 Melakukan Kesalahan	
of Sul	Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	153
Gambar 4.60	Jawaban PD 13 Soal Nomor 1 Tidak Melakukan	
n Syarif Kasim Ria	Kesalahan Penulisan ( <i>Encording Error</i> )	154
Kas		
im	XX	
Riau		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak	
Cipta	
Dilindungi	
Undang-Undang	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

0

Gambar 4.61	Jawaban P	D 13	Soal	Nomor	2	Tidak	Melakukan	
k cip	Kesalahan P	enulisa	an ( <i>Enc</i>	cording E	Erro	r)		155
<b>Gambar 4.62</b>	Jawaban Pl	D 13	Soal	Nomor	3	Tidak	Melakukan	
B	Kesalahan P	enulisa	an ( <i>Enc</i>	cording E	Erro	r)		155
Gambar 4.63	Jawaban P	D 25	Soal	Nomor	1	Tidak	Melakukan	
Z	Kesalahan P	enulisa	an (End	cording E	Erro	r)		156
တ Gambar 4.64	Jawaban PI	27 5	Soal N	omor 1	Me	lakukan	Kesalahan	
k a R	Penulisan (E	Encord	ing Ern	or)	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		157
2. Gambar 4.65	Jawaban PI							
	Penulisan (E	Incord	ing Err	or)		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		158
Gambar 4.66	Jawaban PI							
	Penulisan (E	Incord	ing Err	or)	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		159
Gambar 4.67	Jawaban PI	24 5	Soal N	omor 1	Me	lakukan	Kesalahan	
	Penulisan (E	Incord	ing Err	or)	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		161

### UIN SUSKA RIAU

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Kasim Riau** 



© Hak c

### DAFTAR LAMPIRAN

На	
k Ci	
ipta	
Dilindungi	
Undang-Undang	

ਰ Lampiran 1 Soal Tes Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita N	Matematika Uji
Soba	191
- K	
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Tes Kesalahan Menyelesaikar	n Soal Cerita
Matematika	192
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Tes	195
Lampiran 4 Pedoman Penskoran Soal SPLDV	201
Lampiran 5 Validasi Soal	202
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	204
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian	205
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal	206
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Soal	218
Lampiran 10 Tingkat Kesukaran Butir Soal	221
로. Lampiran 11 Daya Pembeda Butir Soal	223
TIIN STISK A R	UALI
Lampiran 12 Rekapitulasi Uji Coba Butir Soal	225
Lampiran 13 Instrumen Angket Uji Coba	226
Lampiran 14 Validasi Isi Angket Motivasi Belajar Siswa	229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0				
Lan	npiran	15	Hasil Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa	31
Lan	npiran	16	Validitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa 23	32
=:	npiran	17	Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa 24	11
Lan Z	ıpiran	18	Pedoman Penskoran Soal SPLDV24	15
Can Co S	ıpiran	19	Instrumen Angket Penelitian24	16
Lan	npiran	20	Hasil Uji Coba Angket Motivasi Siswa24	19
⊆ Lan	npiran	21	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa di Kelas Penelitian 25	51
Lan	npiran	22	Nama Subjek Penelitian25	3
Lan	npiran	23	SK Pembimbing Skripsi	54
Lan	npiran	24	Surat Izin Prariset25	55
Lan	ıpiran	25	Surat Balasan dari Sekolah25	56
Lan	ıpiran	26	Surat Izin Riset dari Fakultas25	57
Lân	ıpiran	27	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas PMPTSP Prov. Riau 25	58
sity of S	•••••		Surat Rekomendasi Riset dari Dinas PMPTSP Kab. Bengkal	59
atan Syarif Kasim l	npiran	29	Surat Ket.Telah Melakukan Riset dari Sekolah	50
Riau			xxiii	



### I 0 ~ 0 0 ta 3 $\subset$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari mulai dari o tingkat dasar sampai ke tingkat pendidikan tinggi. Khatimah, Sa'dijah, dan Susanto mengemukakan matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang N diberikan sejak pendidikan dasar sampai sekolah menengah, dimana matematika memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan seharihari. Hampir semua bidang studi menggunakan matematika sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah. Namun, banyak siswa yang merasa tidak senang dalam mempelajari matematika. Hal ini disebabkan karena matematika bersifat abstrak. Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan matematika biasanya dituangkan dalam soal cerita. Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata.<sup>2</sup> Kebanyakan siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika sehingga menyebabkan adanya kesalahan dalam menyelesaikan soal. Kesulitan belajar adalah suatu wujud ketidakmampuan atau kurang behasil dalam menguasai

konsep, prinsip, atau algoritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Khusnil Khotimah, Cholis Sa'dijah, dan Hery Susanto. *Pemberian Scaffolding Untuk* Mengatasi Hambatan Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar. (Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika Vol. 1 No. 1 2017), hlm. 36.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Iwan Darmawan, Anis Kharismawati, Heris Hendriana, dan Ratni Purwasih, *Analisis* Kesalahan Siswa SMP Berdasarkan Newman dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. (Journal for Research in Mathematics Learning Vol. 1 No.1, 2018), hlm. 71.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhmmad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan* Matematika. (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 97. asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N

Banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal o matematika bisa menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut mengenai sumber kesalahan siswa. Sumber kesalahan yang dilakukan siswa harus segera mendapat pemecahan yang tuntas. Pemecahan o ini ditempuh dengan cara menganalisis akar permasalahan yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa, kemudian diupayakan alternatif pemecahannya, sehingga kesalahan yang sama tidak akan terulang lagi di kemudian hari.

Fitri Andika Nurussafa'at, Imam Sujadi, dan Riyadi mengemukakan mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi volume prisma dengan Fongs Schematic Model For Error Analysis di tinjau dari gaya kognitif siswa, dalam penelitiannya dia memaparkan hasil penelitiannya yaitu: (a) Kesalahan-kesalahan yang dialami siswa tipe field dependent (FD) dalam menyelesaikan soal cerita pada materi volume prisma berdasarkan Fong's Shcematic Model For Error Analysis yaitu kesalahan bahasa, kesalahan operasional, dan kesalahan tema matematika, namun lebih dominan pada kesalahan operasional dan tema matematika; (b) Kesalahankesalahan yang dialami siswa tipe field independent (FI) dalam menyelesaikan soal cerita pada materi volume prisma berdasarkan Fong's Sultan Shcematic Model For Error Analysis yaitu kesalahan bahasa, kesalahan operasional, dan kesalahan tema matematika. Namun, kesalahan lebih dominan pada kesalahan bahasa; (c) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

University of Sultan kesalahan yang berkenaan dengan pemilihan yang salah atas teknik

Tipe field dependent (FD) melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal o cerita materi volume prisma berdasarkan *Fong's Shcematic Model For Error* Analysis yaitu: kurang teliti, beranggapan bahwa menulis apa yang diketahui dan ditanya tidak terlalu penting, menganggap bahwa menulis apa yang c diketahui dan ditanyakan akan membuang waktu, lupa untuk menuliskan o rumus, sengaja tidak menuliskan rumus dengan lengkap, terburu-buru, kurang teliti dalam operasi perkalian, sengaja tidak menuliskan satuan dengan lengkap, dan beranggapan bahwa dirinya sudah cukup mengerti satuan yang dituliskan. Selain Fitri Andika Nurussafa'at dkk, penelitian yang dilakukan oleh Aristya Imswatama dan Nur'aini Muhassanah bahwa tidak hanya siswa yang melakukan kesalahan, akan tetapi mahasiswa juga melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal matematika yaitu soal geometri analitik bidang materi garis dan lingkaran. Dalam penelitiannya, mereka memaparkan hasil penelitiannya yaitu: (a) Kesalahan konsep, yaitu kesalahan yang dilakukan mahasiswa karena tidak memahami konsep tersebut dengan baik; (b) Kesalahan strategi, yaitu kesalahan yang terjadi karena mahasiswa memilih cara mengerjakan yang tidak tepat; (c) Kesalahan hitung, yaitu kesalahan dalam melakukan operasi matematika; (d) Kesalahan sistematik, yaitu

Sy <sup>4</sup> Fitri Andika Nurussafa'at, Imam Sujadi, dan Riyadi, Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Volume Prisma dengan Fongs Schematic Model For Error Analysis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa, (Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.4, No.2, 2016), hlm. 185. asim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

S

ekstrapolasi.<sup>5</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Seswira Yunita, Lies • Andriani, dan Ade Irma tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama di Kampar menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif o tipe Group Investigation memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dikarenakan dalam model ini pembagian kelompok dilakukan secara heterogen sehingga siswa bisa membaur dengan teman-temannya. Selain itu, hasil temuan lainnya diperoleh tidak adanya interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa memberi arti bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sama dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar sedang, dan juga sama dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, baik pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation maupun pembelajaran konvensional. Jadi, meskipun diberi perlakuan metode pembelajaran yang berbeda, jika ditinjau dari motivasi belajar siswa hasilnya tidak mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini disebabkan adanya variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh lebih besar Sultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, di antaranya

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Aristya Imswatama dan Nur'aini Muhassanah, *Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam* Menyelesaikan Soal Geometri Analitik Bidang Materi Garis dan Lingkaran. (Suska Journal of Mathematics Education Vol.2 No.1, 2016), hlm. 11. asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

adalah faktor intelegensi, minat belajar, sikap belajar, aktivitas belajar, dan o gaya belajar.6

Penyebab timbulnya kesalahan dalam penyelesaian soal matematika terdiri atas dua, yaitu (1) faktor dari dalam yang berupa intelegensi, bakat, sikap, motivasi dan minat; (2) faktor dari luar berupa lingkungan (alami dan o sosial) dan instrumental (kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas). Faktor yang menyebabkan kesalahan matematika, salah satunya adalah N motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku pada umumnya. <sup>7</sup> Disamping itu, hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh salah seorang guru matematika kelas VIII di SMPN 9 Mandau penyebab kesalahan siswa dalam belajar matematika salah satunya adalah motivasi belajar siswa yang rendah dan kurangnya pemahaman konsep terhadap materi. Motivasi belajar memiliki Islamic University of Sultan peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pendidikan. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran

matematika.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Seswira Yunita, Lies Andriani, dan Ade Irma, *Pengaruh Penerapan Model* Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah di Kampar. (Journal for Research in Mathematics Learning Vol. 1 No.1, 2018), hlm. 17. Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 15.



I Motivasi didalamnya terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, o menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap, dan perilaku individu belajar.<sup>8</sup> Motivasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi membuat siswa mempunyai ketertarikan untuk belajar matematika. ☐ Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meminimalkan kesalahan matematika pada siswa, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada banyaknya kesalahan N matematika yang terjadi pada siswa.<sup>9</sup>

Soal cerita adalah suatu permasalahan yang disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami dan mempunyai makna. Soal cerita matematika adalah soal yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari yang mana untuk mencari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat operasi hitung, bilangan dan relasi. Sebagian siswa menganggap soal cerita sebagai soal yang sulit karena terkadang siswa kurang memahami inti atau maksud dari soal tersebut.<sup>10</sup>

Materi sistem persamaan linier dua variabel merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang di pelajari pada jenjang kelas VIII SMP. Materi sistem persamaan linier dua variabel adalah materi yang memerlukan penyelesaian dengan tingkat pemahaman dan ketelitian yang cukup tinggi. Pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel, siswa seringkali

Islamic

tate

University of Sultan Syan

asim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 21. <sup>10</sup> Ina Nurjanatin, dkk, *Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal* 

Cerita pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VII-F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura (Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya Vol.2 No.1, 20167), hlm. 26.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

N

melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal, sebagai contoh kesalahan o siswa dalam membuat model matematika dari sebuah soal cerita pada pokok bahasan tersebut. Kesalahan-kesalahan itu terjadi karena siswa kurang memahami konsep dasar yang harus dikuasai, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sistem persamaan linear dua variabel, kurangnya ketelitian 🕜 siswa, kurangnya pemahaman siswa dalam operasi aljabar, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Langkah-langkah menyelesaikan soal cerita matematika, khusus pada materi sistem persamaan linier dua variabel, yaitu sebagai berikut: 1) Mengubah kalimat soal menjadi kalimat matematika 2) Menyelesaikan kalimat matematika 3) Menggunakan penyelesaian yang diperoleh pada langkah kedua untuk menjawab pertanyaan pada soal cerita.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa".

### **B**<sup>\sigma</sup> Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasikan masalah yang timbul adalah:

1. Sebagian besar siswa SMP yang mengeluh dikarenakan sering mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal matematika sehingga siswa seringkali melakukan berbagai macam kesalahan dalam menyelesaikan

rersity of Sultan

Syarif asim Riau

 $<sup>^{11}</sup>$  Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni,  ${\it Matematika\ Konsep\ dan\ Aplikasinya},$  (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012), hlm. 96.



### I 2 ~ 0 0

soal-soal matematika yang diberikan terutama dalam menyelesaikan soal cerita.

- 2. Seringnya siswa melakukan kesalahan matematika dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.
- ⊆ 3. Belum diketahui seperti apa motivasi belajar siswa di SMP.

### Co Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji, maka masalah yang Zi diteliti harus dibatasi, dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

- 1. Penelitian difokuskan pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII semester ganjil dan dibatasi pada sub pokok bahasan soal cerita pada sistem persamaan linear dua variabel.
- 2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel di tinjau dari motivasi belajar siswa.

### Da Perumusan Masalah

University of

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi tinggi dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel?
- 2. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi sedang dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel?
- Sultan Syarif Kasim Riau 3. Bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi rendah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel?



### 0 $\subset$

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E<sup>⊥</sup> Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi tinggi dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.
- 2. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi sedang dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.
  - 3. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dengan motivasi rendah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dalam pembelajaran matematika khususnya dalam hal kesalahan siswa.

### Manfaat Praktis

Untuk siswa; dengan dilakukannya penelitian ini siswa dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dan siswa akan terbantu ketika mengalami kesalahan pengerjaan dan untuk kemudian siswa juga

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



# © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dapat menghindari adanya pengulangan kesalahan dalam menyelesaikan persamaan linier dua variabel.

- b. Untuk guru; dengan dilakukannya penelitian ini guru dapat mengetahui jenis dan faktor penyebab munculnya kesalahan siswa untuk kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan agar tidak muncul kesalahan yang sama dalam penyelesaian soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.
- c. Untuk sekolah; sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran matematika guru guna meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Untuk peneliti; sebagai tambahan ilmu mengenai penulisan karya ilmiah dan persiapan untuk menjadi guru yang professional.

### G. Penegasan Istilah

### 1. Kesalahan

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesalahan adalah penyimpangan terhadap suatu yang benar. 12 Kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi kesulitan belajar matematika.

### 2. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu pokok bahasan matematika yang di pelajari pada jenjang kelas VIII pada semester ganjil. Kompetensi dasar pada materi system persamaan linier dua variable (SPLDV) antara lain menjelaskan

 $<sup>^{12}</sup>$  KBBI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### I ak cipta milik S uska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Ria

sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel (SPLDV).

### Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar. 13

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhmmad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit.*, hlm. 93.



### I 0 ~ CIP ta S Sn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### ⊆ 1.

k a

Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A= Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Pengertian Analisis Kesalahan

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainva).14 Kesalahan adalah penyimpangan terhadap suatu yang benar. 15 Berdasarkan definisi diatas dapat diartikan analisis kesalahan adalah upaya penyelidikan terhadap suatu peristiwa penyimpangan agar mengetahui apa yang menyebabkan suatu peristiwa penyimpangan itu bisa terjadi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan

kesalahan Faktor-faktor yang mempengaruhi menyelesaikan soal-soal matematika dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: (a) Kurangnya pemahaman atas materi prasyarat maupun materi pokok yang dipelajari (b) Kurangnya penguasaan bahasa matematika (c) Keliru menafsirkan atau menerapkan rumus (d) Lupa. Lupa, tidak teliti, dan tergesa-gesa merupakan faktor penyebab kesalahan secara umum

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> KBBI

 $<sup>^{15}</sup>$  Ibid.



### 0 ta milik

I

2 ~

0

S

N a N

a

State

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

yang dilakukan siswa dalam menjawab soal, tidak hanya dalam mengerjakan soal cerita tetapi juga bentuk soal yang lain. 16

Kesalahan- kesalahan siswa tersebut dapat terjadi karena kesulitan siswa dalam belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi beberapa faktor. Slameto dalam bukunya yang Faktor-Faktor berjudul Belajar dan yang Mempengaruhinya menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu:17

- a. Faktor Intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar
  - 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan
  - b. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar.
    - 1) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, dan latar belajar keluarga.
    - 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

S varit asim Riau

Islamic University of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ina Nurjanatin, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 26.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### I ~ 0 0 ta Z S Sn Ka

N

9

State

Islamic University of Sultan

S

asim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan demikian penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor penyebab kesalahan dalam penelitian ini ditinjau dari motivasi belajar siswa berdasarkan motivasi tinggi, motivasi sedang, maupun motivasi rendah terhadap materi matematika yang berkaitan dengan soal sistem persamaan linier dua variabel.

Komponen-Komponen Kesalahan

Miskatun Nuroniah, Rochmad, Kristina Wijayanti dan mengklasifikasikan kecenderungan kesalahan peserta didik menjadi 8 kategori yaitu:<sup>18</sup>

- Data tidak tepat (inappropriate data/id)
- Prosedur tidak tepat (inappropriate procedure / ip)
- Data hilang (*ommited data / od*) C.
- Kesimpulan hilang (ommitted conclusion / oc ) d.
- Konflik level respon (respone level conflict / rlc) e.
- f. Manipulasi tidak langsung (undirected manipulation / um)
- Masalah hirarki (*skills hierarchy problem / shp*) g.
- Selain ketujuh kategori diatas (above other / ao)

Kategori yang diklasifikasikan oleh Miskatun Nuroniah, Rochmad, dan Kristina Wijayanti menjadi pandangan mengenai kesalahan-

Va <sup>18</sup> Miskatun Nuroniah, Rochmad, dan Kristina Wijayanti. *Analisis Kesalahan dalam* Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah dengan Taksonomi Solo. (Unnes Journal of Mathematics Education Vol.2, 2013), hlm. 56.

I

0 ~ 0

0 ta

milik

 $\subset$ 

Z

S Sn

k a N

a

State

Islamic University of Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal matematika.

Workshop yang dilakukan oleh guru professional yang dilakukan di Brunei Darussalam dibawah pengawasan professor Ken Clemen yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Allan L. White mengenai Active Mathematics In Classroom: Finding Out Why Children Make Mistakes - And Then Doing Something To Help Them menyebutkan bahwa: 19

As teachers it is difficult to escape from children's mistakes so it is worthwhile finding out why children make the mistakes in the first place (and often continue to repeat the mistakes). Mistakes can become entrenched, so error analysis is the first step towards doing something relevant which will remove the cause of the mistake.

Hasil workshop menunjukkan bahwa guru masih kesulitan untuk menunjukkan kesalahan siswa, hal ini dapat digunakan untuk menunjukkan solusi dari masalah yang dialami siswa mengenai mengapa siswa melakukan kesalahan. Kesalahan dapat menjadi hal yang penting, sehingga analisis kesalahan adalah langkah pertama untuk menemukan penyebab kesalahan siswa. Berikut analisis kesalahan dengan menggunakan prosedur Newman yang dikutip oleh *Allan L. White* yaitu:<sup>20</sup>

- Reading errors (coded as R). An error would be classified as READING if the child could not read a key word or symbol in the written problem to the extent that this prevented him/her from proceeding further along an appropriate problem- solving path.
- b. Comprehension errors (coded as C). The child had been able to read all the words in the question, but had not grasped the overall

Sy <sup>19</sup> Allan L. White. Active Mathematics In Classroom: Finding Out Why Children Make Mistakes – And Then Doing Something To Help Them. (University of Western Sydney Jp Vol. 15 No. 4), hlm. 15. Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 17.

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- meaning of the words and, therefore, was unable to proceed further along an appropriate problem-solving path.
- c. Transformations errors (coded as T). The child had understood what the questions wanted him/her to find out but was unable to identify the operation, or sequence of operations, needed to solve the problem.
- d. Process skill errors (coded as P). The child identified an appropriate operation, or sequence of operations, but did not know the procedures necessary to carry out these operations accurately.
- e. Encording errors (coded as E). The child correctly worked out the solution to a problem, but could not express this solution in an acceptable written form.

Berdasarkan hal di atas yang diajukan sebelumnya digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa, seperti hasil dari workshop yang dilakukan tersebut diperoleh berbagai komponen kesalahan seperti berikut : kesalahan membaca terjadi ketika siswa tidak membaca sebuah kata kunci atau symbol dalam masalah tersebut, sehingga mereka tidak dapat melanjutkan proses selanjutnya sesuai alur pemecahan masalah; kesalahan pemahaman terjadi ketika siswa mampu membaca semua kata-kata dalam pertanyaan tetapi siswa tidak menyerap keseluruhan kata, oleh karena itu tidak mampu melanjutkan proses selanjutnya sesuai alur pemecahan masalah; kesalahan tranformasi terjadi ketika siswa memahami pertanyaan dalam menemukan penyelesaiannya, tetapi tidak mengidentifikasi operasi atau urutan operasi yang digunakan; kesalahan ketrampilan terjadi ketika siswa dapat mengidentifikasi operasi atau urutan operasi, tetapi tidak tahu langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah operasi tersebut dengan benar; kesalahan penyimpulan terjadi ketika siswa dapat menemukan solusi dengan benar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

k cip

ta

milik

Sus

K a

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

## © Hak cipta milik UIN Suska R

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dari masalah tersebut, tetapi tidak dapat menyimpulkan solusi tersebut dalam bentuk tulisan.

Menurut Lerner dalam buku Mulyono Abdurrahman, kekeliruan umum yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika yaitu:<sup>21</sup>

- a. Kekurangan pemahaman tentang symbol
- b. Kekurangan pemahaman tentang nilai tempat
- c. Penggunaan proses yang keliru
- d. Kesalahan dalam perhitungan
- e. Tulisan yang tidak dapat dibaca

Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Berbagai kesalahan yang terjadi dalam mengerjakan soal matematika disebabkan oleh kesulitan belajar siswa. Kesalahan yang dilakukan siswa dicari jenis dan letak kesalahannya untuk memudahkan dalam memberikan solusi sehingga dapat mengurangi jenis kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa kesalahan-kesalahn yang dilakukan siswa bervariansi. Komponen-komponen kesalahan tersebut meliputi:

- 1. Kesalahan membaca (*Reading Error*)
- 2. Kesalahan memahami (Comprehension Error)
- 3. Kesalahan transformasi (*Transformation Error*)

State Islamic University of Sultan Syarif

ultan Syarif Kasim Riau

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rireka Cipta, 2010), hlm. 262.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Ria

State

Islamic University

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 4. Kesalahan Ketrampilan Proses (*Process Skil Eror*)
- 5. Kesalahan Penulisan (Encording Error)

### Indikator Kesalahan Siswa

Terdapat bermacam-macam cara dalam menyelesaikan persoalan matematika, salah satunya adalah dengan menggunakan prosedur Newman. Prosedur Newman adalah sebuah metode untuk menganalisis kesalahan dalam soal uraian.<sup>22</sup>

Menurut Newman yang dikutip oleh Shio Kumar Jha, ketika peserta didik ingin mencoba mendapatkan solusi yang tepat dari suatu masalah matematika ada 5 langkah pertanyaan yang penting untuk menghapus penyebab kesalahan yaitu<sup>23</sup>:

- 1. Can the student read the question?
- 2. Can the student recognisethe meaning of the question?
- 3. Can the student carry out for the suibtable mathematical operations or procedurs?
- 4. Can the student carry out the mathematical calculation perfectly?
- 5. Can the student represent the answer correctly?

Proses penyelesaian masalah didalamnya terdapat banyak faktor yang mendukung siswa untuk mendapatkan jawaban yang benar. Natcha Prakitipong dan Satoshi Nakamura menyatakan bahwa dalam menyelesaikan masalah terdapat dua jenis rintangan yang menghalangi siswa untuk mencapai jawaban yang benar, yaitu:<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Natcha Prakitipong dan Satoshi Nakamura. *Analysis of Mathematics Performance of Gade Dive Students in Thailand Using Newman Procedure*. (Journal of International Cooperation in Education, Vol.9, No. 1, 2006), hlm. 113.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Shio Kumar Jha. *Mathematics Performance of Primary School Students in Assam* (*India: An Analysis Using Newman Procedure*. (International Journal of Computer Application in Engineering Sciences, Vol. 2, 2012), hlm.17.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> *Ibid.*,

### I 2 ~ 0 0 ta Z S Sn k a N 9

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Permasalahan dalam membaca dan memahami konsep yang ditanyakan dalam tahap membaca dan memahami masalah, dan
- b. Permasalahan dalam proses perhitungan yang terdiri atas transformasi, ketrampilan memproses, dan penulisan jawaban.

Secara tidak langsung metode ini menuntut siswa untuk menerjemahkan makna dari pertanyaan dalam konteks matematika sebelum mereka melanjutkan untuk memproses perhitungan untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Indikator kesalahan pada saat menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan prosedur Newman menurut Allan L. White adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

- 1) Siswa tidak mampu membaca atau mengenal simbol-simbol dalam soal.
- 2) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
- Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan dan siswa tidak mengetahui rumus apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 4) Siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
- 5) Siswa tidak mampu menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian

Indikator kesalahan pada saat menyelesaikan soal pemecahan masalah berdasarkan prosedur Newman menurut Shio Kumar Jha adalah sebagai berikut<sup>26</sup>:

Siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Allan L. White, Op.Cit., hlm. 17.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Shio Kumar Jha, Loc. Cit., hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### I 0 ~ cipta UIN Susk

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Siswa tidak mampu memahami apa saja yang dinyatakan dengan lengkap.
- Siswa tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan. 3)
- Siswa tidak mampu melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat.
- Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan 5) kesimpulan yang dimaksud dalam soal.

### TABEL II.1

### PENGELOMPOKAN INDIKATOR KESALAHAN

### BERDASARKAN KOMPONEN

W Komponen Kesalahan	Indikator Kesalahan
Z Komponen Kesaranan	
Kesalahan membaca ( <i>Reading</i> ⊂ <i>Error</i> )	Siswa tidak mampu mengerjakan soal.
Error)	Siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal
	Siswa tidak mampu menunjukkan variabel yang digunakan.
	Siswa udak mampu menunjukkan variabel yang digunakan.
Kesalahan memahami (Comprehension Error)	Siswa tidak mampu memahami apa saja yang diketahui dengan lengkap.
(Comprehension Error)	Siswa tidak mampu memahami apa saja yang ditanyakan dengan lengkap.
Kesalahan Transformasi	Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang
(Tranformation Error)	disajikan.
Islam	Siswa tidak mengetahui operasi hitung yang akan digunakan.
Kesalahan Ketrampilan Proses	Siswa tidak mampu melakukan prosedur atau langkah-langkah yang
(Process Skil Error)	digunakan dengan tepat.
versity of	Siswa tidak mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan
v of S	digunakan untuk menyelesaikan soal.
Kesalahan Penulisan	Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan
(Encording Error)	yang dimaksud dalam soal.
Syarif K	Siswa tidak mampu menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan penjelasan indikator kesalahan diatas, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa tidak mengerjakan soal dan siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan variabel yang digunakan (Komponen: Kesalahan membaca (Reading Error))
- 2) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang dinyatakan dengan lengkap artinya siswa tidak mampu menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan (Komponen: Kesalahan Memahami (Comprehension Error))
- 3) Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan (Komponen: Kesalahan Transformasi (*Tranformation Error*))
- 4) Siswa tidak mampu melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat (Komponen: Kesalahan Ketrampilan Proses (*Process Skil Error*))
- 5) Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal (Komponen: Kesalahan Penulisan (*Encording Error*))

### Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi sering direlasikan dengan kata "motif" yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### cip

I

0  $\overline{\phantom{a}}$ 

ta

milik

S S

K a

Ria

State

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai suatu daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif" ini, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasakan mendesak.<sup>27</sup>

Menurut James O Whittaker dalam buku yang berjudul Psikologi Pembelajaran mendefenisikan motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Pengertian yang dikemukakan oleh James berlaku umum, baik bagi manusia maupun hewan.<sup>28</sup>

Mc. Donald menyatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini terdapat tiga poin penting.<sup>29</sup>

1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya suatu perubahan energi pada diri setiap individu. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "neurophysiological" yang ada pada organisme manusia.

Islamic University of Sultan <sup>27</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 73

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm 146.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 73-74.



### I 2 ~ CIP ta S S

X a N

a

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"feeling", afeksi dari seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalanpersoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan

tingkah laku manusia.

Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan, perasaan, dan emosi yang ada pada diri manusia, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adaya tujuan, kebutuhan dan keinginan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dengan berbagai perasaan dan keadaan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai dengan baik. Motivasi dapat tumbuh karena adanya keinginan dalam diri seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu serta mengarahkan minat belajar seseorang, sehingga ia bersungguh-sungguh belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik.<sup>30</sup>

State Islamic University of Sultan Syarif Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 170. asim Riau



### I 2 ~ Cip. ta S Sn

X a N

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Motivasi berhubungan langsung dengan tujuan, karena motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal ini ada tiga fungsi motivasi:31

- Mendorong manusia untuk berbuat, yakni motivasi menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- Menentukan arah perbuatan, yakni motivasi dapat memberikan arah dan dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni dengan motivasi dapat menentukan kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dan tidak perlu dilakukan guna mencapai tujuannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan dalam diri siswa dimana terdapat daya penggerak melakukan kebaikan baik dari dalam diri maupun dari luar diri sehingga memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai dan mendapat prestasi belajar yang baik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Seseorang dapat termotivasi oleh banyak faktor, meliputi:<sup>32</sup>

### a. Minat

Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat pada topik atau aktivitas tertentu, maka maksud kita adalah bahwa mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang.

State Islamic University of Sultan S yarif

Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Sadirman, *Op. Cit.*, hlm. 85.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Dr. Eva Latipah, M.Si, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.

### I ~ CIP ta S Sn X a N

9

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Sejumlah teoritikus mengemukakan bahwa motivasi untuk

b. Ekspektasi dan Nilai

melakukan sebuah tugas tertentu tergantung pada dua variabel

subjektif; Pertama, siswa harus memiliki harapan yang tinggi

(ekspektasi) bahwa mereka akan sukses. Kedua nilai, dimana siswa

harus yakin bahwa adanya manfaat langsung dan tidak langsung

dalam mengerjakan tugas tertentu.

c. Tujuan

Sebagian besar perilaku manusia terarah pada tujuan tertentu. Beberapa tujuan merupakan sasaran jangka pendek dan temporer; dan beberapa tujuan lainnya lagi merupakan sasaran jangka panjang dan relative bertahan lama. Para siswa remaja biasanya memiliki

berbagai tujuan, seperti menjadi bahagia dan sehat, berprestasi baik

di sekolah, popular di kalangan teman, memenangkan lomba

dibidang olahraga, dan menemukan sahabat jangka panjang.

d. Atribusi

Menurut Heider dalam Smith, atribusi adalah cara seseorang memandang penyebab dari suatu hasil. Atribusi yang diekspresikan siswa tidak selalu mencerminkan kepercayaan mereka yang sebenarnya tentang kesuksesan dan kegagalan mereka.

e. Ekspektasi dan Atribusi Guru

Ketika para guru memiliki ekspektasi tinggi terhadap siswa, maka mereka menyajikan lebih banyak materi pelajaran dan topik-

## © Hak cipta milik UIN Suska R

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

topik yang lebih sulit, lebih sering berinteraksi dengan siswa, menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merespons, serta memberikan umpan balik positif dan spesifik. Sebaliknya, ketika para guru memiliki ekspektasi yang rendah untuk siswa, mereka memberikan sedikit tugas sulit, mengajukan pertanyaan yang

lebih mudah, memberikan kesempatan lebih sedikit untuk berbicara

dikelas, serta memberikan sedikit umpan balik tentang respons

### 3. Komponen-Komponen Motivasi Belajar

siswa.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya mengenai pengertian motivasi, menurut Mc. Donald motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi pada manusia, hal ini akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"feeling" afeksi seseorang, dan hal ini dapat menentukan tingkah laku seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dan tujuan menyangkut soal kebutuhan.

### 4. Indikator Motivasi Belajar

Sugihartono mengidentifikasi karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi antara lain : kualitas keterlibatan kognitif siswa yang sangat tinggi selama proses kegiatan belajar mengajar,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Sadirman, *Op. Cit.*, hlm. 73-74



### I 0 ~ 0 0 ta Z S

X a

N 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

Pengutipan hanya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan S yarif Kasim Riau

keterlibatan afektif siswa yang tinggi, dan upaya siswa dalam mempertahankan motivasi belajarnya.<sup>34</sup>

Karunia mengemukakan beberapa indikator motivasi belajar, yaitu<sup>35</sup>

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan
- Tekun menghadapi tugas
- 4) Ulet menghadapi kesulitan
- 5) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Selain itu, menurut Hendriana secara garis besar terdapat dua kelompok indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Dorongan internal yang meliputi: hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, dan faktor fisiologis
- 2) Dorongan eksternal yang meliputi kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif

Dari beberapa indikator tersebut, indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Kaniawaty, R, yaitu:

- 1) Percaya diri dalam menggunakan matematika
- 2) Fleksibel dalam melakukan kerja matematika
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan matematika
- 5) Dapat mempertahankan pendapat
- 6) Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas terlihat motivasi sedikit banyak akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menerima pembelajaran yang lebih optimal.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarno, *Op. Cit.*, hlm. 172.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhmmad Ridwan Yudhanegara, *Loc. Cit.*, hlm. 93. <sup>36</sup> Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op. Cit.*, hlm. 172



### I 0 ~ CIP

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **TABEL II.2**

### PENGELOMPOKAN INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

### BERDASARKAN KOMPONEN

Komponen Motivasi	Indikator Motivasi
Rerkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi pada manusia, hal ini akan menyangkut kegiatatan fisik manusia.	Percaya diri dalam menggunakan matematika  Fleksibel dalam melakukan kerja matematika
Motivasi ditandai dengan munculnya	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
dapat menentukan tingkah laku seseorang.	Ketekunan dalam mengerjakan matematika.
Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dan tujuan menyangkut soal	Dapat mempertahankan pendapat.
kebutuhan.	Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika.

Indikator motivasi belajar yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Percaya diri dalam menggunakan matematika dan fleksibel dalam melakukan kerja matematika. (Komponen: Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi pada manusia, hal ini akan menyangkut kegiatatan fisik manusia)
- Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain dan ketekunan dalam mengerjakan matematika . (Komponen: Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"feeling" afeksi seseorang, dan hal ini dapat menentukan tingkah laku seseorang)



### ~ cipta UIN Susk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dapat mempertahankan pendapat dan gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. (Komponen: Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dan tujuan menyangkut soal kebutuhan)

Berdasarkan indikator, berikut kisi-kisi angketnya:

TABEL II.3 KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Indikator	Pernyataan
Q.U		
₽.	Percaya diri dalam menggunakan	Saya senang belajar matematika (+)
2	matematika	Saya tidak memahami materi matematika dengan jelas.(-)
3.		Saya mengetahui tujuan belajar matematika. (+)
4.	Fleksibel dalam melakukan kerja	
5.	matematika	Saya merasa waktu untuk belajar matematika dikelas terlalu banyak. (-)
6.		Saya tidak senang ketika guru menerangkan matematika tergesagesa. (+)
7.	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain	Saya belajar matematika karena kurikulum disekolah mewajibkan. (+)
8.		Saya lebih mengutamakan pelajaran matematika daripada pelajaran lain. (+)
9.		Saya menghindar belajar matematika karena banyak pekerjaan rumah. (-)
10		Saya bosan belajar matematika. (-)
State Islamic University of	Ketekunan dalam mengerjakan matematika	Saya tertantang untuk menyelesikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru.(+)
12		Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)
mic.		Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-)
14ni		Saya merasa gelisah ketika belajar matematika. (-)
TSI I	Dapat mempertahankan pendapat	Saya berusaha keras mencari solusi masalah matematika yang sulit.
16°		Saya menolak pendapat teman ketika sedang berdiskusi. (-)
9		Belajar matematika mandiri membuat saya memahami matematika lebih baik. (+)
Sælta	Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika	Saya menolak ketika diskusi masalah matematika diperpanjang. (-)
19	<i></i>	Saya berusaha menyelesaikan menemukan solusi yang benar sebelum saya bertanya kepada orang lain. (+)
Syari		Saya berhenti bertanya meski belum mengerti matematika. (-)
	C	

Sumber: Kaniawaty, R

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



### © Hak cipta milik UIN Suska

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Adapun pemberian skor untuk motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan skala likert. Siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah di sediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>37</sup>

TABEL II.4
PEDOMAN PENSKORAN MOTIVASI BELAJAR

Pilihan Jawaban	Pernyatan Positif	Pernyataan Negative
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Hamid Darmadi

### C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfah dalam Jurnal Cendekia pada tahun 2017 tentang Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang. Diperoleh kesimpulan bahwa kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal persamaan linear dua variabel adalah kesalahan prinsip 54,28% dan kesalahan konsep 47%, dan kesalahan keterampilan sebesar 27,8%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel adalah kesalahan prinsip diikuti kesalahan konsep dan kesalahan keterampilan. 38

State Islamic University of Sultan

rsity of Sultan Saariikasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Prof. DR. Hamid Darmadi, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Zulfah, *Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang*. (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1, No.1, 2017), hlm. 16.



### Cip. ta milik

2 不

S Sn

K a N

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### Islamic University of Sultan S

## State

Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. Diperoleh kesimpulan bahwa kesalahan memahami soal, dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa ketika menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dari soal yang diberikan dengan presentasi 5%, kesalahan menyusun rencana, dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa tidak menuliskan pemisalan variabel dari soal cerita yang diberikan dengan presentase 21,5%, kesalahan melaksanakan rencana, dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa tidak menyelesaikan model matematika yang telah dibuatnya sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian yang telah disusunnya dengan presentase 22,88%, kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh, dilihat dari hasil pekerjaan siswa yaitu ketika siswa menuliskan pembuktian tanpa melalui langkah-langkah yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu (sistematis) dengan presentase 18%.<sup>39</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Hidayah dalam jurnal Universitas

Kanjuruhan Malang pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Kesalahan

Penelitian yang dilakukan oleh Seswira Yunita, Lies Andriani, dan Ade Irma tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama di Kampar menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation memberikan dampak

Vai <sup>39</sup> Shofia Hidayah, *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV* Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. (Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang Vol.1, 2018), hlm, 189. asim Riau

### State Islamic Uni ty of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0 不 Cip.

ta

milik

S

uska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

positif terhadap hasil belajar siswa dikarenakan dalam model ini pembagian kelompok dilakukan secara heterogen sehingga siswa bisa membaur dengan teman-temannya. Selain itu, hasil temuan lainnya diperoleh tidak adanya interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa memberi arti bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sama dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar sedang, dan juga sama dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, baik pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation maupun pembelajaran konvensional. Jadi, meskipun diberi perlakuan metode pembelajaran yang berbeda, jika ditinjau dari motivasi belajar siswa hasilnya tidak mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini disebabkan adanya variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, di antaranya adalah faktor intelegensi, minat belajar, sikap belajar, aktivitas belajar, dan gaya belajar. 40

### D Kerangka Berpikir

Matematika sampai saat ini masih menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa. Beberapa sebab telah diidentifikasi semakin menguatkan cara pandang ini, baik dari faktor

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Seswira Yunita, Lies Andriani, dan Ade Irma, *Loc. Cit.*, hlm. 17.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I

0 不 cip

ta

milik

S Sn

K a

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

internal maupun eksternal siswa. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi guru sebagai pendidik yang berkewajiban untuk mencoba memperbaiki dan merubah pandangan terhadap matematika sehingga akhirnya menjadi pelajaran yang diminati oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru adalah dalam mengkondisikan siswa dalam suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

Pembelajaran sebenarnya proses timbal balik yang aktif antara siswa dan guru. Setiap siswa memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan proses belajar sampai akhirnya dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai. Di sisi lain guru pun bertugas untuk menjadi motivator dan teman belajar yang dapat mendampingi dan membantu siswa untuk mencapai kompetensinya. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami pola pikir dari setiap siswa dalam proses pendampingan siswa, sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat sesuai dengan kesulitan yang di hadapi siswa. Kesalahan dalam menerjemahkan kesulitan siswa akan berakibat pada kurang tepatnya bantuan yang diberikan, sehingga bantuan tersebut tidak akan banyak membantu pada kemajuan belajar siswa.

Fakta dilapangan memperlihatkan kenyataan bahwa interaksi dengan siswa, guru masih memberikan pengarahan secara global karena menganggap bahwa siswa memiliki kesulitan belajar yang sama ataupun menganggap siswa belum menguasai kompetensi belajar ketika belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan atau bahkan yang lebih parah lagi adalah memberikan label bodoh jika siswa melakukan kesalahan



I

ak cip

ta

milik

S

uska

N

9

yarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

dalam menyelesaikan soal, padahal kesulitan guru akan kesulitan belajar siswa dan penyebabnya akan sangat diperlukan untuk menunjang guru dalam membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang optimal.

Banyak faktor yang menyebabkan kesalahan matematika yang terjadi pada siswa. Salah satu diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengetahui kesalahan siswa, angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa, dan wawancara untuk menguatkan data dan informasi hasil tes.

### E Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dipelajari oleh siswa kelas VIII pada semester ganjil. Kompetensi dasar pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) antara lain menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Apabila terdapat dua persamaan linier dua variabel yang berbentuk ax + by = c dan dx + ey = f atau biasa ditulis:



X a

N a

State

Islamic University of Sultan

S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ax + by = c~

dx + ey = f

Maka dikatakan dua persamaan tersebut membentuk sistem persamaan linier dua variabel. Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel  $\subseteq$ tersebut adalah pasangan bilangan (x, y) yang memenuhi kedua persamaan.<sup>41</sup>

### 1. Kompetensi Inti<sup>42</sup>

- : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. **KI** 1
- **KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, **KI 3** dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) (menulis, dan ranah abstrak membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Loc. Cit.*, hlm. 96.

yarif <sup>42</sup> Abdur Rahman As'ari dkk, *Matematika*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Baktbang, Kemendikbud, 2017), hlm. 179. asim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



### I 2 ~ CIP ta 3 S S N a

N 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### 2. Kompetensi Dasar

KD 1 : Menjelaskan sistem persamaan linier dua variabel dan penyelesaiannya dihubungkan dengan yang masalah kontekstual.

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem KD 2 persamaan linier dua variabel (SPLDV).

### 3. Penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Contoh Soal:

Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dan ia harus membayar Rp. 15.000,00, sedangkan Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp. 18.000,00. Berapakah harga 5 kg mangga dan 3 kg apel?

Jawab:

Diketahui : Asep membeli 2 kg mangga dan 1 kg apel dan ia harus membayar Rp. 15.000,00

> Intan membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dengan harga Rp. 18.000,00

Ditanyakan :Harga 5 kg manga dan 3 kg apel

Langkah 2

Misalkan harga 1 kg mangga adalah x dan harga 1 kg apel adalah y.

Bentuk model matematikanya adalah sebagai berikut:

Langkah 1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### uska Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I 0 ~ cipta milik S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2x + y = 15.000 (Asep)

$$x + 2y = 18.000$$
 (Intan)

$$5x + 3y = \cdots$$
 (Fungsi Tujuan)

Langkah 3

Selesaikan sistem persamaan linier tersebut, boleh pilih salah satu dari empat cara menyelesaikan SPLDV yang telah dipelajari siswa sebelumnya.

### Metode Grafik

Pada metode grafik, himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linier dua variabel adalah koordinat titik potong dua garis tersebut. Jika garis-garisnya tidak berpotongan di satu titik tertentu maka himpunan penyelesaiannya merupakan himpunan kosong. Misalnya dari sistem persamaan linier dua variabel.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- Buatlah tabel nilai x dan y yang memenuhi kedua persamaan. a.
- Mencari titik yang dilalui dari setiap titik persamaan. b.
- Masukan titik tersebut ke dalam koordinat cartesius. C.
- d. Hubungkan titik-titik dari setiap persamaan sehingga membentuk garis untuk setiap persamaan.
- Dapat dilihat antara garis pada setiap persamaan yang e. berpotongan atau tidak, jika terdapat titik potong maka titik tersebut adalah himpunan penyelesaiannya, jika tidak saling



### I ~ cipta S uska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

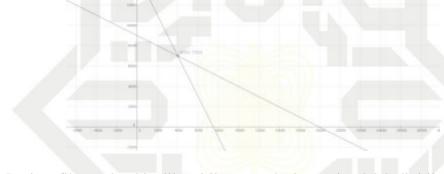
berpotongan maka himpunan penyelesaiannya adalah himpunan kosong.

$$2x + y = 15000$$

$$x + 2y = 18000$$

X	0	7500
у	15000	0
(x,y)	(0,15000)	(7500,0)

y 9000	0
(x, y) (0,9000) (	18000,0)



Dari grafik tersebut kita lihat titik potong kedua garis adalah di titik (4000,7000). Maka penyelesaiannya adalah x = 4000 dan y = 7000.

### Metode eliminasi

Untuk menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan pada metode eliminasi caranya dengan linier dua variabel menghilangkan (mengeliminasi salah satu variabel dari sistem persamaan tersebut). Siswa harus jeli dalam melakukan perhitungan supaya tidak terjadi kesalahan dalam menyelesaikan jawaban. Jika dalam menyelesaikan salah sedikit saja, maka hasilnya juga berpengaruh dan itu mengakibatkan jawaban menjadi salah.

## © Hak cipta milik UIN Suska Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Siswa harus memahami betul mana operasi hitung yang harus digunakan supaya tidak salah dalam menyelesaikan soal.

### Contoh:

Misalnya pertama kita cari nilai dengan eliminasi

$$2x + y = 15 \quad 0 \quad | x1 | 2x + y = 15000$$

$$x + 2y = 18000 \quad | x2 | 2x + 4y = 36000$$

$$-3y = -21000$$

$$y = 7000$$

Kemudian cari nilai x dengan metode yang sama

maka, x = 4000 dan y = 7000

### 3. Metode Subtitusi

Subtitusi artinya menggantikan. Jadi untuk menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode subtitusi terlebih dahulu menyatakan salah satu variabel ke dalam variabel yang lain dan persamaan tersebut, kemudian menyubsititusikan (menggantikan variabel tersebut ke dalam persamaan yang lainnya. Jadi siswa harus bisa mentransformasikan dari persamaan yang sudah di dapat baik itu ke persamaan 1 ataupun ke persamaan 2.

Contoh:

### © Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Misalkan kita akan mensubstitusi persamaan 2 ke persamaan 1.

Persamaan 2 : x + 2y = 18000

$$x = 18000 - 2y \dots *)$$

Persamaan 1 :  $2x + y = 15000 \dots **$ 

Substitusi \*) ke\*\*)

$$2(18000 - 2y) + y = 15000$$

$$36000 - 4y + y = 15000$$

$$-3y = -21000$$

$$y = 7000$$

nilai y yang diperoleh disubstitusi kembali ke persamaan \*)

$$x = 18000 - 2(7000)$$

$$x = 18000 - 14000$$

$$x = 4000$$

maka, x = 4000 dan y = 7000

4. Metode Gabungan

Metode gabungan ini adalah gabungan antara metode eliminasi dengan metode substitusi. Siswa harus teliti betul, karena jika salah operasi yang digunakan ataupun salah dalam menghitung akan berkibat terjadinya kesalahan dalam proses penyelesaian jawaban.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Gunakan metode eliminasi untuk memperoleh salah satu variabel.
- b. Gunakan metode substitusi yaitu masukan nilai variabel yang telah diperoleh dari metode eliminasi ke salah satu persamaan.

## N

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ak

I cipta S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

Misalnya, pertama kita cari nilai dengan eliminasi.

Kemudian untuk mencari nilai x, kita substitusi nilai y yang didapat ke salah satu persamaan, misalnya:

$$2x + y = 15000$$

$$2x + 7000 = 15000$$

$$2x = 15000 - 7000$$

$$2x = 8000$$

$$x = 4000$$

maka, 
$$x = 4000 \text{ dan } y = 7000$$

Langkah 4

Substitusi nilai x dan y ke fungsi tujuan, sehingga:

$$5x + 3y = 5(4000) + 3(7000)$$
  
=  $20000 + 21000$   
=  $41000$ 

Jadi harga 5 kg mangga dan 3 kg apel adalah jumlah uang yang harus dibayar adalah Rp. 41.000,00.



### **F**<sup>™</sup><sub>w</sub> Konsep Operasional

### 1. Kesalahan Siswa

Kesalahan adalah penyimpangan terhadap suatu yang benar. Analisis kesalahan adalah upaya penyelidikan terhadap suatu peristiwa penyimpangan agar mengetahui apa yang menyebabkan suatu peristiwa penyimpangan itu bisa terjadi. Adapun indikator kesalahan siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa tidak mengerjakan soal dan siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan variabel yang digunakan, ditandai dengan siswa yang tidak membuat simbol matematika, contohnya tidak menuliskan rupiah ketika menuliskan diketahui. Siswa tidak mampu memahami apa saja yang dinyatakan dengan lengkap artinya siswa tidak mampu menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan, ditandai dengan siswa yang tidak menuliskan diketahui dan siswa yang menuliskan yang diketahui tidak lengkap. Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan, ditandai dengan siswa yang tidak membuat model matematis dan salah ketika membuat model matematis dari suatu soal. Siswa tidak mampu melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat, ditandai dengan siswa yang salah dalam menuliskan langkah-langkah yang disebabkan karena kurang teliti. Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal,

### © Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

### I 0 ~ cipta milik S Sn K a N

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ditandai dengan siswa yang tidak membuat kesimpulan dan siswa menuliskan kesimpulan tetapi salah.

### Motivasi Belajar

Motovasi belajar adalah suatu keadaan dalam diri siswa dimana terdapat daya penggerak melakukan kebaikan baik dari dalam diri maupun dari luar diri sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai dan mendapat mendapatkan prestasi belajar yang baik. Adapun indikator motivasi belajar digunakan dalam penelitian ini adalah percaya diri dalam menggunakan matematika, fleksibel dalam melakukan kerja matematika, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain, ketekunan dalam mengerjakan matematika, dapat mempertahankan pendapat, serta gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika.

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### I 0 ~ 0 0 $\subset$ Z S Sn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ka N

9

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### State Islamic University of Sultan Sy

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### Ap Jenis dan Desain Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau keadaan yang sedang diteliti secara mendalam. 43 Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, menekankan pada makna daripada dan hasil penelitian lebih generalisasi.44

### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kerja atau satu kondisi pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam.<sup>45</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.197. if Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Karunia Eka Lestari dan Ridwan Yudhanegara, *Loc. Cit.*, hlm.3.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Tira Smart, 2018), hlm.270.

N a

### I 不 cip. ta milik S Sn K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Menurut Stake desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, peristiwa, aktivitas, proses dari satu individu atau lebih. Kasuskasus dibatasi oleh waktu dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. 46 Sehingga diharuskan penelitian terencana dengan baik dan dengan waktu yang telah dirancangkan.

Sasaran desain adalah suatu bentuk penelitian tentang masalah yang khusus (particular). 47 Sehingga studi kasus ini bersifat tunggal karena tujuan yang ingin dicapai adalah pemahaman yang mendalam tentang kesalalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Desain penelitian studi kasus bersifat *emergent* <sup>48</sup> atau berubah dan berkembang sesuai perubahan dan temuan di lapangan. Sehingga desain penelitian kualitatif secara teoritis berbeda dengan format penelitian kuantitatif, namun perbedaanya terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitiannya dikarnakan penelitian kualitatif tidak berpola.

Dari penjelasan yang dipaparkan para ahli peneliti memilih desain penelitian studi kasus karena pada penelitian ini memfokuskan di SMP Negeri 9 Mandau pada satu permasalahan sehingga bisa lebih mendalami kesalahan siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa.

State Islamic University of Sultan Jhon W. Creswell, Research design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan S Campuran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 19.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Loc. Cit.* 

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 99. asim Riau



### B<sup>™</sup> Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Mandau kelas VIII semester

2 (genap) tahun ajaran 2019/2020 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan yang meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal BAB I, BAB II, dan BAB III, penyusunan instrument penelitian, serta pengajuan izin melakukan penelitian. Tahapan ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2019 hingga bulan Mei 2019.

**b.** Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 9 Mandau. Mulai dari uji coba instrument hingga penelitian pada kelas penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan analisis data yang diperoleh dan mulai menyusun laporan penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 hingga April 2020.

### CZ. Subjek Penelitian

ers Subjek penelitian yang dipilih adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi sebanyak mungkin dalam penelitian ini. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada hasil angket motivasi belajar siswa dan hasil tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika pada materi soal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 0

S Sn

N

9

State

Islamic

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian,

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

cerita SPLDV. Motivasi belajar siswa dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Selanjutnya dari hasil angket motivasi belajar siswa tersebut, dipilih 2 subjek dari masing-masing tingkat motivasi belajar siswa secara *purposive* sampling. Subjek dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau motivasi belajar siswa. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.

### DZ Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. 49 Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan tes dilakukan untuk mengetahui kesalahan siswa. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa tes uraian.

State Islamic University of Sultan

Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **■** b. Angket

Cip.

ta

milik

S

uska

Ria

State

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>51</sup> Angket pada penelitian ini terdiri atas beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi mengenai tingkat motivasi siswa. Angket penelitian ini merupakan angket langsung karena responden akan mengisi angket secara langsung, selain itu angket penelitian ini merupakan angket tertutup karena responden tidak bebas dalam mengemukakan pendapatnya dan didalam angket sudah disediakan pilihan sehingga responden tinggal memberi tanda centang saja.

### Wawancara

mendefinisikan Sugiyono wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>52</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan siswa sebagai subjek penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara mendalam tentang kesalahan siswa berdasarkan hasil tes jawaban siswa yang telah dianalisis serta untuk mengetahui penyebab kesalahan siswa.

Va

Islamic University of Sultan S Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 151. Sugiyono, Op. Cit., hlm. 194.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



## © Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

### $\mathbf{E}_{bb}^{\mathbf{T}}$ Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. <sup>53</sup>

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Selain itu peneliti menggunakan instrumen penelitian lain sebagai pendukung dalam pengumpulan data yaitu berupa soal tes, angket, dan pedoman wawancara.

### 1. Soal Tes

- a. Materi yang digunakan untuk menyusun soal tes adalah materi soal cerita sistem persamaan linier dua variabel yang berbentuk soal uraian.
- b. Langkah-Langkah Penyusunan Perangkat Tes
  - (1) Menentukan bentuk soal tes. Adapun bentuk soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika pada penelitian ini adalah soal bentuk uraian.
  - (2) Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan soal. Jumlah butir soal untuk tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika sebanyak 5 soal dengan alokasi waktu 60 menit.
  - (3) Menyusun kisi-kisi soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 305.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Karunia Eka Lestari dan Ridwan Yudhanegara, *Loc. Cit*, hlm. 163.



### I ~ CIP ta S X a

N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- (4) Menyusun soal tes uji coba kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan kisi yang telah dibuat.
- (5) Membuat pedoman penskoran.
- (6) Mengujicobakan soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas uji coba.
- (7) Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas tes, taraf kesukaran butir soal, dan daya pembeda butir soal.
- (8) Menentukan butir soal yang memenuhi syarat berdasarkan analisis data hasil uji coba.
- (9) Melaksanakan tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika dikelas penelitian.

### 2. Angket

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dari sumber yang telah ada yaitu angket yang disusun oleh Kaniawaty, R.

Untuk kriteria pengelompokan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel III.1. 55 Dimana x adalah rata-rata dan SD adalah standar deviasi.

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 233.



### I ~ CIP a

Sn ka

N

9

State Islamic rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### TABEL III.1 KRITERIA PENGELOMPOKAN MOTIVASI BELAJAR

Kriteria Motivasi Belajar	Keterangan
$x \ge (\tilde{x} + SD)$	Tinggi
$(\tilde{x} - SD) < x < (\tilde{x} + SD)$	Sedang
$x \le (\tilde{x} - SD)$	Rendah

Sumber: Karunia Eka Lestari Dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan angket motivasi belajar dan soal tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika yang diberikan. Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur.<sup>56</sup> Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih tentang kesalahan siswa yang telah diperoleh melalui tes. Wawancara dilakukan secara face to face antara peneliti dan siswa. Wawancara ditujukan kepada siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian, yaitu 3 siswa yang mewakili setiap kriteria motivasi belajar.

### F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Soal

Instrumen terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan sehingga didapatkan instrumen yang baik dan layak digunakan. Uji coba ini

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 320.

## Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I

ak

cipta

S

N

dimaksudkan untuk memperoleh validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

### a. Validitas Instrumen

Menurut Anderson dalam Arikunto dalam Eka Kurnia, dikatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.<sup>57</sup> Dengan kata lain, validitas suatu instrument merupakan tingkat ketepatan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang harus diukur.

Untuk menghitug validitas tes dapat menggunakan rumus korelasi product momen yaitu :58

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

 $r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

 $\Sigma X$  = jumlah skor item

 $\Sigma Y$  = jumlah skor total

N = banyak siswa

 $\Sigma XY$  = jumlah perkalian x dengan y

 $X^2$  = kuadrat dari X

State Islamic University of Sultan Syarif

yarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit.*,hlm.190.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

## © Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dahulu menetapkan degrees of freedom atau derajat kebebasan yaitu dk = n - 2. Soal dikatakan valid jika:

$$r_{hitung} \ge r_{tabel} \rightarrow \text{butir soal valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow \text{butir soal tidak valid}$$

### TABEL III.2 TABEL KRITERIA VALIDITAS

Koefisien Korelasi	Korelasi
$0.80 < r \le 1.00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \le 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \le 0,60$	Sedang
$0,20 < r \le 0,40$	Rendah
r ≤ 0,20	Sangat rendah

Sumber : Ridwan Abdullah Sani, Sondang R Manurung, Hary Suswanto, dan Sudiran

Dalam penelitian ini terdiri 5 butir soal uraian. Soal uji coba instrumen tes kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika dicantumkan pada (*Lampiran 1*).

Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas VIII<sup>5</sup> SMPN 9 Mandau (*Lampiran 8*). Dalam menganalisa hasil uji coba instrumen, peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel*. Berikut hasil perhitungan mengenai validitas item tiap soal setelah diujicobakan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## ak cipta milik UIN S

N

State Islamic University of Sultan Syar

Kasim Riau

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel III.3 Validitas Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	4,114	0,374	Valid
2	8,658	0,374	Valid
3	13,606	0,374	Valid
4	11,977	0,374	Valid
5	11,190	0,374	Valid

Sumber: Penyajian Data Lampiran 16

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 5 butir soal yang diuji cobakan diperoleh kelima butir soal tersebut valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Penulis menggunakan kelima soal tersebut untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.

### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan reliable jika tes atau alat tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.<sup>59</sup> Reliabilitas instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu instrumen. Untuk instrumen tes berbentuk uraian atau essay, pada umumnya digunakan rumus alpha. Adapun rumus alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:60

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Anas Sudijono, Loc. Cit., hlm. 207.

Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remadja Kaya, 1988), hlm. 181.

### I cipta milik UIN

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Keterangan:

= koefisien reliabilitas tes

= banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

= bilangan konstan

= jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

 $S_t^2$ = varians total

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka tes dikatakan reliabel

### TABEL III.4

### TABEL KRITERIA RELIABILITAS<sup>61</sup>

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0.90 \le r < 1.00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \le r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \le r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \le r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
r < 0,20	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat
	Sangat Tendan	buruk

Sumber: Karunia Eka Lestari danMokhammad

Yudhanegara

Reliabilitas instrumen tes uji coba ditentukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha pada tabel r dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil perhitungan reliabilitas tes, yaitu  $r_{11} = 0.84$ . Berdasarkan tabel kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen,  $0.70 < r_{11} < 0.90$  sehingga instrumen tes dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (reliable). Berarti soal instrumen uji coba kesalahan menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op. Cit*, hlm. 206.

## © Hak cipta milik UIN Suska Ria

State

Islamic University of Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan hanya penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

variabel dapat dipercaya karena instrumen tersebut sudah baik. Data hasil perhitungan reliabiltas pada setiap butir soal dapat dilihat pada (lampiran 17).

### **c.** Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah termasuk sukar, sedang atau mudah. Suatu soal dikatakan mudah bila sebagian besar siswa dapat menjawabnya dengan benar dan suatu soal dikatakan sukar bila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar<sup>62</sup>. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.<sup>63</sup>



<sup>62</sup> Drs. Ali Hamzah, M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 244.

<sup>63</sup> Asrul, Rusyidi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 149.

## © Hak cipta milik UIN Suska

N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus berikut ini<sup>64</sup>:

$$Mean = \frac{jumlah\ skor\ siswa\ peserta\ tes\ pada\ suatu\ soal}{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ mengikuti\ tes}$$

$$Taraf\ Kesukaran = \frac{(Mean)}{Skor\ maksimum\ yang\ ditetapkan}$$

Berikut pembagian kategori taraf kesukaran ke dalam lima kelompok<sup>65</sup>:

### TABEL III.5 KATEGORI TARAF KESUKARAN

Rentang Taraf Kesukaran	Kategori
TK = 0.00	Terlalu sukar
$0.00 < TK \le 0.30$	Sukar
$0,30 < TK \le 0,70$	Sedang
0,70 < TK < 1,00	Mudah
TK = 1,00	Sangat mudah

Sumber: Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara

Berikut hasil perhitungan mengenai tingkat kesukaran tiap butir soal setelah diujicobakan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

### UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syaria

ariz Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 174.

<sup>65</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit.*, hlm. 224.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I 0 ~ cipta S Sn X a N 9

Tabel III.6 TINGKAT KESUKARAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,78	Mudah
2	0,50	Sedang
3	0,19	Sukar
4	0,09	Sukar
5	0,09	Sukar

Sumber: Penyajian Data Lampiran 10

Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal nomor 1 merupakan kategori mudah, kemudian soal nomor 2 merupakan kategori sedang, dan soal nomor 3, 4, dan 5 merupakan kategori sukar. Untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel, 5 soal tersebut diberikan untuk dapat diselesaikan oleh siswa dengan kategori-kategori tersebut.

### d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah<sup>66</sup>. Indeks daya pembeda setiap butir soal biasanya dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin tinggi kemampuan soal yang bersangkutan membedakan siswa yang telah memahami materi (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang belum memahami materi (berkemampuan rendah). Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Jika daya pembeda negatif (kurang dari 0) berarti

<sup>66</sup> Asrul, Op. Cit., hlm. 151.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



I 2 ~ 0 0

Z

K a

N

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan hanya

> State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**BAB V** 

### **PENUTUP**

AoKesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kesalahan siswa Citinjau dari motivasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

Siswa dengan kategori motivasi tinggi telah melakukan kesalahan transformasi (transformation error) dan kesalahan penulisan (encording error). Pada tahap kesalahan transformasi (transformation error) siswa dengan kategori motivasi tinggi tidak teliti dalam mengerjakan soal, lupa membuat pemisalan dan model matematika sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan transformasi (transformation error). Kemudian, pada tahap kesalahan penulisan (encording error) siswa dengan kategori motivasi tinggi telah membuat kesimpulan tetapi salah, tidak membuat kesimpulan dikarenakan waktu sudah habis, dan ketika di wawancara tidak membuat kesimpulan karena lupa sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan penulisan (encording error). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori motivasi tinggi telah melakukan kesalahan transformasi (transformation error) dan kesalahan penulisan (encording error).

Siswa dengan kategori motivasi sedang telah melakukan kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), dan kesalahan ketrampilan proses (process skil error). Pada tahap kesalahan membaca (reading error)



~

cipta

milik

Sus

Ka

Ria

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

siswa dengan kategori motivasi sedang lupa dalam menuliskan diketahui dan biasa tidak menuliskan diketahui dan dalam menulis jumlah uang tidak ada rupiahnya sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan membaca (reading error). Pada tahap kesalahan memahami (comprehension error) siswa dengan kategori motivasi sedang tidak menulis yang diketahui dan ditanya. Sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan memahami (comprehension error). Pada tahap kesalahan transformasi (transformation error) siswa dengan kategori motivasi sedang membuat pemisalan dan tidak teliti sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan transformasi (transformation error). Kemudian, pada tahap kesalahan ketrampilan proses (process skil error) siswa dengan kaegori motivasi sedang belum menguasai soal dan tidak teliti sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan ketrampilan proses (process skil error). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori motivasi sedang telah melakukan kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), dan kesalahan ketrampilan proses (process skil error).

Siswa dengan kategori motivasi rendah telah melakukan kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), kesalahan ketrampilan proses (process skil error), dan kesalahan penulisan (encording error). Pada tahap kesalahan membaca (reading error) siswa dengan kategori motivasi rendah menulis jumlah uang tidak ada rupiahnya dan ketika di wawancara

### State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ~ 0 0 ta S S Ka Ria ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

siswa sudah bisa membaca dengan benar dan lancar, siswa juga tahu jika tidak paham dengan yang dibaca maka akan mengulangi membaca sampai paham, sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan membaca (reading error). Pada tahap kesalahan memahami (comprehension error) siswa dengan kategori motivasi rendah tidak menulis diketahui dengan lengkap sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan memahami (comprehension error). Pada tahap kesalahan transformasi (transformation error) siswa dengan kategori motivasi rendah tidak membuat pemisalan dan model matematika sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan transformasi (transformation error). Pada tahap kesalahan ketrampilan proses (process skil error) siswa dengan kategori motivasi rendah belum terlalu menguasai soal, belum mengetahui metode yang digunakan dan masih bingung sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan ketrampilan proses (process skil error). Kemudian, pada tahap kesalahan penulisan (encording error) siswa dengan kategori motivasi rendah tidak membuat kesimpulan dan masih bingung sehingga dapat dikatakan telah melakukan kesalahan penulisan (encording error). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori motivasi rendah telah melakukan kesalahan membaca (reading error), kesalahan memahami (comprehension error), kesalahan transformasi (transformation error), kesalahan ketrampilan

Bagi guru dengan mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dharapkan guru mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru dapat

proses (process skil error), dan kesalahan penulisan (encording error).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik sehingga materi yang disampaikan mudah di pahami oleh siswa, mewajibkan siswa untuk proaktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan memberikan banyak latihan soal vang harus dikerjakan oleh siswa agar pemahaman siswa lebih meningkat.

### **B**Saran

Z

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat 3 penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

### 4. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memotivasi dan mengupayakan guru untuk ikut serta dalam pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi seorang pendidik serta memberikan penghargaan bagi guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

### Kepada Guru

State

Islamic Univers

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

- Guru perlu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa agar mampu memahami apa saja yang menjadi kendala bagi siswa.
- b. Guru perlu mengajarkan persoalan matematika sesuai dengan kategori motivasi belajar matematika masing-masing siswa.

### Kepada Siswa

a. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam belajar disertai motivasi belajar yang tinggi, baik dalam pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya.



I 0 ~ cipt **4** milik UIN S uska

b. Siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar dan mendengarkan setiap nasehat dan arahan yang diberikan oleh guru.

### Kepada Peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut, serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

189

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

asim



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

akc

Dilarang mengutip

sebagian atau seluruh karya

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 2010. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT.

Rineka Cipta.

Afrizal. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers.

Affkunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

. 2008. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrul, dkk. 2015. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media.

As'ari, Abdur Rahman dkk. 2017. *Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Allan L. White. Active Mathematics In Classroom: Finding Out Why Children Make

Mistakes – And Then Doing Something To Help Them. (University of Western

Sydney Journal, Vol. 15, No. 4, Hlm. 15-19).

Creswell, Jhon W. 2017. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.

Darmawan, Iwan, dkk. 2018. Analisis Kesalahan Siswa SMP Berdasarkan Newman dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. (Journal for Research in Mathematics Learning, Vol. 1, No.1, Hlm. 71-78).

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Effizir. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hamzah, Ali. Evaluasi Pembelajaran Matematika. 2014. Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

seluruh karya

mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hendriana, Heris, dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

Hidayah, Shofia. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV

Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. (Jurnal Universitas Kanjuruhan Malang Vol.1, 2018), Hlm. 182-190.

Inaswatama, Aristya dan Nur'aini Muhassanah. 2016. Analisis Kesalahan Mahasiswa

O dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik Bidang Materi Garis dan

Lingkaran. (Suska Journal of Mathematics Education Vol.2, No.1, Hlm. 1-12).

Jha; Shio Kumar. 2012. Mathematics Performance of Primary School Students in Assam

(India: An Analysis Using Newman Procedure. (International Journal of

Computer Application in Engineering Sciences, Vol. 2, Hlm.17-21).

Khotimah, Khusnil, dkk. 2017. *Pemberian Scaffolding Untuk Mengatasi Hambatan*Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar. (Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika Vol. 1, No. 1, Hlm. 36-45).

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Latipah, Eva. 2017. Psikologi Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lestari, Karunia Eka. 2015. Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung:Refika Aditama.

Ngharini, Dewi dan Tri Wahyuni. 2012. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta:

Departemen Pendidikan Nasional.

Soal Cerita pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VII-F Semester II SMP

Negeri 2 Jayapura, (Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya Vol.2 No.1,

Hlm. 26).

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

Nuroniah, Miskatun, dkk. 2013. Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal

Pemecahan Masalah dengan Taksonomi Solo, (Unnes Journal of

Mathematics Education Vol.2, Hlm. 55-63).

Nuriussafa'at, Fitri Andika, dkk,. 2016. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan

Soal Cerita pada Materi Volume Prisma dengan Fongs Schematic Model For

Error Analysis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa, (Jurnal Elektronik

Pembelajaran Matematika, Vol.4, No.2, Hlm. 174-187).

Prakitipong, Natcha dan Satoshi Nakamura. 2006. Analysis of Mathematics Performance of Grade Dive Students in Thailand Using Newman Procedure. (Journal of International Cooperation in Education, Vol.9, No. 1, Hlm. 111-122.

Purwanto, Ngalim. 1988. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Kaya.

Sani, Ridwan Abdullah dkk. 2018. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Tira Smart.

Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Ymita, Seswira, dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Group Investigation terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kasim Riau



I 0 不 0

S

uska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Research in Mathematics Learning Vol. 1, No.1, Hlm. 11-18).

Zatyana. 2014. Psikologi Pembelajaran. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Zufah. 2017. Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan Linear Dua

Variabel di Kelas VIII MTS Negeri Sungai Tonang. (Jurnal Cendekia: Jurnal

ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah di Kampar. (Journal for

Pendidikan

Matematika,

Vol.1,

No.1,

Hlm.

12-16).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

2

Dilarang

### SOAL UJI COBA TES KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA **MATEMATIKA**

Nama Sekolah Kelas / Semester:

Mata Pelajaran Alokasi Waktu

### Petunjuk:

Tulislah identitas diri Anda dengan lengkap (Nama, Kelas, dan Nomor Absen) pada lembar jawaban yang telah disediakan

Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan

Kerjakan soal dengan baik beserta cara perhitungannya

Tulislah soalnya (diketahui, ditanyakan, dijawab, kesimpulan)

1. Harga 3 celana dan 2 baju adalah Rp.280.000,00. Sedangkan harga 1 celana dan 3 baju di tempat dan model yang sama adalah Rp.210.000,00. Harga sebuah celana adalah.....

- 2. Harga 5 buah kue A dan 2 buah kue B Rp.4.000,00. Sedangkan harga 2 buah kue A dan harga 3 buah kue B Rp.2.700,00. Jadi, harga sebuah kue A dan dua buah kue B adalah.....
- 3. Harga 5 buku dan 3 penggaris adalah Rp.21.000,00. Jika Maher membeli 4 buku dan 2 penggaris, maka ia harus membayar Rp.16.000,00. Berapakah S tate harga yang harus dibayar oleh Suci jika ia membeli 10 buku dan 3 penggaris Islamic University yang sama?
  - Wahyu dan Putri membeli buku tulis dan bolpoin dengan merek dan ditoko yang sama. Wahyu membeli 4 buku tulis dan 2 bolpoin harus membayar Rp.34.000,00. Sedangkan Putri membeli 3 buku tulis dan 1 bolpoin seharga Rp. 23.000,00. Apabila Dwi membeli 5 buku tulis dan 7 bolpoin yang sama, ia harus membayar sebesar......
- Harga satu baju dan tiga kaos Rp.185.000,00 dan harga tiga baju dan tiga kaos Sultan Syarif Kasim untuk jenis yang sama Rp.275.000,00. Harga dua baju dan satu kaos adalah.....



### KISI-KISI SOAL UJI COBA TES

© Hakdidikan

Pencipaan

Pelaan

Bergutipan hanya untuk Kepe

KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

: SMP

: Matematika

b. Pengutipan tidak merugikar

: VIII / Ganjil

: 60 Menit

: Uraian

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

A Dasar	Indikator	Indikator Soal	Indikator Kesalahan	No. Soal	Soal	Skor
Menyelesalkan Sinasalah Dyang Berkaitan Defisam sistem Defisamaan linier	matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan	Menyelesaikan model matematika dengan memilih salah satu metode penyelesaian SPLDV menentukan	Kesalahan membaca (Reading Error) Siswa tidak mengerjakan soal dan siswa tidak mampu memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan variabel yang digunakan	1	Harga 3 celana dan 2 baju adalah Rp.280.000,00. Sedangkan harga 1 celana dan 3 baju di tempat dan model yang sama adalah Rp.210.000,00 . Harga sebuah celana adalah	10
State Islamic Univ	penafsirannya	himpunan penyelesaiannya	Kesalahan Memahami (Comprehension Error) Siswa tidak mampu memahami apa saja yang dinyatakan dengan lengkap artinya siswa tidak mampu	2	Harga 5 buah kue A dan 2 buah kue B Rp.4.000,00. Sedangkan harga 2 buah kue A dan harga 3 buah kue B Rp.2.700,00. Jadi,	10

UN SUSKA RAO			193
Hak (1. Di) a. b. 2. Di	⊚ На	menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya i b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ir	ak cipta milik UIN Suska Ria	Kesalahan Transformasi (Tranformation Error) Siswa tidak mampu membuat model matematis dari informasi yang disajikan  Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error) Siswa tidak mampu Siswa tidak mampu  Marga 5 buku dan 3 penggaris adalah Rp.21.000,00. Jika Maher membeli 4 buku dan 2 penggaris, maka ia harus membayar Rp.16.000,00. Berapakah harga yang harus dibayar oleh Suci jika ia membeli 10 buku dan 3 penggaris yang sama?	10
a mencantumkan d an, penulisan karya Suska Riau. seluruh karya tulis	a Riau State	melakukan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dengan tepat  Kesalahan Penulisan (Encording Error) Siswa tidak mampu menuliskan jawaban akhir sesuai dengan kesimpulan yang dimaksud dalam soal  Mahyu dan Putri membeli buku tulis dan bolpoin dengan merek dan ditoko yang sama. Wahyu membeli 4 buku tulis dan 2 bolpoin harus membayar Rp.34.000,00. Sedangkan Putri membeli 3 buku tulis dan 1 bolpoin seharga Rp. 23.000,00. Apabila Dwi membeli 5 buku tulis dan 7 bolpoin yang sama, ia harus	10
an menyebutkan sumber: Lilmiah, penyusunan laporan, pe ini dalam bentuk apapun tanpa	slamic Unive		

UIN SUSKA R	
KA RIAU	<b>Engl</b>

membayar sebesar..... Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak cipta milik Harga satu baju dan tiga kaos 10 Rp.185.000,00 dan harga tiga baju dan tiga kaos untuk jenis yang sama Rp.275.000,00. Harga dua baju dan satu kaos adalah.....

## UIN Suska

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <u>. Pengutipan hanya unt</u>uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



### KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

ak Cipta Dia Dia Dia Dia Dia Dia Dia Dia Dia Di	∑ Soal	Alternatif Jawaban	Skor
k Cipta Pilindungi Undang-Undang Dilakang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pel b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian	Rp 280.000,00. Sedangkan harga 1 celana dan 3 baju di tempat dan model yang sama adalah	Oleh sebab harga 3 celana dan 2 baju adalah Rp.280.000,00 sedangkan harga 1 celana dan 3 baju di tempat dan model yang sama adalah Rp.210.000,00 . Maka didapat kalimat matematikanya $3x + 2y = 280.000$ $x + 3y = 210.000$	1
lindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: lipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo tipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	uska Riau	Harga sebuah celana adalah <b>Kesalahan Memahami (</b> <i>Comprehension Error</i> )  Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan.  Diketahui : Harga 3 celana dan 2 baju adalah Rp.280.000,00  Harga 1 celana dan 3 baju di tempat dan model yang sama adalah Rp.210.000,00  Ditanyakan : Harga sebuah celana <b>Kesalahan Transformasi (</b> <i>Transformation Error</i> )  Misalkan celana = x , baju = y  Model matematikanya adalah  3x + 2y = 280.000	2
lindungi Undang-Undang mēngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyus⊌nan laporan, pe ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	State Islamic Unive	$x + 3y = 210.000$ Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error)         Dengan menggunakan eliminasi $3x + 2y = 280.000$ $x1 \mid 3x + 2y = 280.000$ $x + 3y = 210.000$ $x3 \mid 3x + 9y = 630.000$ $-7y = -350.000$ $y = 50.000$	3

Whak Cipta Dilindungi Undang-Undang  1. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penulisan karya ib. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UlN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ii	mgkan harga 2 Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan variabel yang digunakan. Misalkan x merupakan kue A dan y untuk kue B.
State Islamic University of the Research of th	ditanyakan.  Diketahui : Harga 5 buah kue A dan 2 buah kue B Rp.4.000,00  Harga 2 buah kue A dan harga 3 buah kue B Rp.2.700,00  Ditanyakan : Harga sebuah kue A dan dua buah kue B  Kesalahan Transformasi (Transformation Error)  Misalkan kue A = x , kue B = y  Model matematikanya adalah $5x + 2y = 4.000$ $2x + 3y = 2.700$ Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error)  Dengan menggunakan eliminasi $5x + 2y = 4.000$ $2x + 3y = 2.700$

	ofal			
	ll <del>'ul</del>		x = 600	
			Substitusikan nilai $x$ ke $2x + 3y = 2.700$	
b.	Hak 1. D	0	2x + 3y = 2.700	
)ila	)ila	H a	2(600) + 3y = 2.700	
enç	Cipta D ilarang	X X	1.200 + 3y = 2.700	
g n	g n	0	3y = 2.700 - 1.200	
par	Cipta Dilindu larang meng Pengutinan	p	y = 1.500	
n tic	ung ung	۵	Kesalahan Penulisan (Encording Error)	2
nu de	ngi Un utip se	3	Jadi, harga sebuah kue A adalah Rp.600,00 dan dua buah kue B adalah	
nka me	nd:	Ξ:	Rp.3.000,00	
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian	Cipta Dilindungi Undang-Undang ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutinan hanya untuk kenentingan pendidikan	Harga 5 buku dan 3 penggaris		1
gika dan	an -	adalah Rp.21.000,00. Jika Maher	Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan	
m k	dar	membeli 4 buku dan 2 penggaris,	variabel yang digunakan. Misalkan x merupakan buku dan y untuk penggaris.	
em (ep	S n	maka ia harus membayar	Oleh sebab harga 5 buku dan 3 penggaris adalah Rp.21.000,00 dan jika Maher	
ent	elu	Rp. 16.000,00. Berapakah harga	membeli 4 buku dan 2 penggaris, maka ia harus membayar Rp.16.000,00	
ing		yang harus dibayar oleh Suci jika ia	Maka didapat kalimat matematikanya	
an y	ka	membeli 10 buku dan 3 penggaris	5x + 3y = 21.000	
yan k s	rya	yang sama ?	4x + 2y = 16.000	
ıg v eba	<u> </u>	a u	Berapakah harga yang harus dibayar oleh Suci jika ia membeli 10 buku dan 3	
/aja gia	D E.		penggaris yang sama ?	
n a	en:		Kesalahan Memahami (Comprehension Error)	2
tau	ini tanpa r		Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang	
UIN Suska atau seluru	a n		ditanyakan.	
ska	nen		Diketahui : Harga 5 buku dan 3 penggaris adalah Rp.21.000,00	
파 Z	nencantumkan dan meny		Maher membeli 4 buku dan 2 penggaris, maka ia harus	
Riau. ıh kary			membayar Rp.16.000,00	
/a t			Ditanyakan: Harga yang harus dibayar oleh Suci jika ia membeli 10 buku dan	
ulis	o ur		3 penggaris yang sama	_
≣:	dan		Kesalahan Transformasi (Transformation Error)	2
da	ni. m	S	Misalkan buku = $x$ , penggaris = $y$	
lam	ny	Sta	Model matematikanya adalah	
1 be	ebu	te	5x + 3y = 21.000	
entu		Is	4x + 2y = 16.000	
× 9	ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	laı		
pa		amic		
oun	ber			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	nber: lanoran ne	Univ		
npa	5			
	D	е		

		Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error)	3
		Dengan menggunakan eliminasi	
Hak (1. Di 1. Di a. b. 2. Di		$5x + 3y = 21.000$   $x2 \mid 10x + 6y = 42.000$	
Hak Cipta 1. Dilaran a. Peng b. Peng c. Dilaran	工。	4x + 2y = 16.000  $x3 12x + 6y = 48.000$	
Cipta Dilarang Pengu Pengu Pengu ilarang		-2y = -6.000	
Dilindungi Undang-Undang g mengutip sebagian atau gutipan hanya untuk kepen gutipan tidak merugikan ke g mengumumkan dan mer	<u>C</u> .	y = 3.000	
illindungi i mengutip Itipan han Itipan tidal mengumu	pt	Substitusikan nilai y ke $4x + 2y = 16.000$	
ngi jutij haj tida	<u>a</u>	4x + 2y = 16.000	
Un p so nya ak r	<u> </u>	4x + 2(3.000) = 16.000	
eba un ner	=	4x + 6.000 = 16.000	
ng-l ligia tuk tuk n da	~ _	4x = 16.000 - 6.000	
Jnd n a ke kar an ı	C Z	x = 10.000	2
ang tau per per ner		Kesalahan Penulisan (Encording Error)	2
sel ting ting	Su	Jadi, Harga yang harus dibayar oleh Suci jika ia membeli 10 buku adalah	
luru gan ntin	<u>∞</u>	Rp.100.000,00 dan 3 penggaris adalah Rp.9.000,00 sehingga totalnya	
Cipta Dilindungi Undang-Undang larang mengutip sebagian atau seluruh Rarya tulis ini tanpa mencantumkan dan meny Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalar	0)	Rp.109.000,00	1
ak:	Wahyu dan Putri membeli buku	Kesalahan Membaca ( <i>Reading Error</i> ) Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan	1
Ik Cipta Dilindungi Undang-Undang  Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan men a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dala	tudis dan bolpoin dengan merek dan	variabel yang digunakan. Misalkan x merupakan buku tulis dan y untuk	
an, wa	ditoko yang sama. Wahyu membeli	bolpoin. Oleh sebab Wahyu membeli 4 buku tulis dan 2 bolpoin harus	
ini t per jar l		membayar Rp.34.000,00 sedangkan Putri membeli 3 buku tulis dan 1 bolpoin	
tanı helit UIN	4 buku tulis dan 2 bolpoin harus	seharga Rp. 23.000,00	
tanpa mencantu nelitian, penulisa UIN Suska Riau atau seluruh kar	membayar Rp.34.000,00.	Maka didapat kalimat matematikanya	
ner pe Jska		4x + 2y = 34.000	
nca a R	Sedangkan Putri membeli 3 buku	3x + y = 23.000	
ntu lisa iau kar	tulis dan 1 bolpoin seharga Rp.	Apabila Dwi membeli 5 buku tulis dan 7 bolpoin yang sama, ia harus	
mka n k	23.000,00. Apabila Dwi membeli 5	membayar sebesar	
an c ary:	25.000,00. Apabila DWI memberi 5	Kesalahan Memahami (Comprehension Error)	2
dan a ilr	buku tulis dan 7 bolpoin yang	Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan unsur yang	
mia nia	sama, ia harus membayar	ditanyakan.	
		Diketahui : Wahyu membeli 4 buku tulis dan 2 bolpoin harus membayar	
ebu pen	sebesar	Rp.34.000,00	
yus yus	5	Putri membeli 3 buku tulis dan 1 bolpoin seharga Rp.	
an s	la		
an I	B.		
yebutk <mark>an sumber: penyu</mark> sunan laporan, po m bentuk apapun tanpa	cl		
: : orar	Jn		
n, pe	ive		
0	e		

UN SUSKA RIAU			199
		23.000,00 Ditanyakan : Apabila Dwi membeli 5 buku tulis dan 7 bolpoin yang sama, ia	
Hak Cipta 1. Dilaran a. Peng b. Peng 2. Dilaran	© -	harus membayar sebesar	
l <b>k Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya i b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis i	H a	Kesalahan Transformasi (Transformation Error)	2
Cipta Dilindungi Undang-Undang larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya i Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ir	× 0	Misalkan buku tulis = x , bolpoin = y	
Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau gutipan hanya untuk kepen gutipan tidak merugikan ke gmengumumkan dan mer	C p	Model matematikanya adalah $4x + 2y = 34.000$	
dun ingu ingu ingu ingu	ot a	3x + y = 23.000	
ngi ( nany nany idal idal		Kesalahan Ketrampilan Proses ( <i>Process Skil Error</i> )	3
Jnd set set ya L ( m) ( m)	milik UIN	Dengan menggunakan eliminasi	
ang bag intu eru eru	<del>-</del>	$4x + 2y = 34.000 \mid x1 \mid 4x + 2y = 34.000$	
ian ik k ik k gika dan		3x + y = 23.000 $x2$ $6x + 2y = 46.000$	
idar ata ape epe an k		-2y = -12.000	
ng u se epe epe epe	S	y = 6.000	
elur ngan entii	S	Substitusikan nilai y ke $4x + 2y = 34.000$	
uh I nga nga	ka	4x + 2y = 34.000	
kary end end n ya	고:	4x + 2(6.000) = 34.000	
/a tı idik ang sek	ω	4x + 12.000 = 34.000 4x = 34.000 - 12.000	
ulis an, wa		4x = 34.000 - 12.000 4x = 22.000	
ini per jar ian		x = 5.500	
tanı nelii UIN ata		Kesalahan Penulisan (Encording Error)	2
pa r tian 1 Su		Jadi, Apabila Dwi membeli 5 buku tulis dan 7 bolpoin yang sama, ia harus	
ner , pe , ska		membayar sebesar Rp.69.500,00	
g-Undang jian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan d uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ıgikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis	Harga satu baju dan tiga kaos	Kesalahan Membaca (Reading Error)	1
ntur İsar au.	Rp.185.000,00 dan harga tiga baju	Memaknai setiap kata, istilah atau simbol dalam soal dan menunjukkan	
nka 1 ka		variabel yang digunakan. Misalkan x merupakan baju dan y untuk kaos. Oleh	
n di Irya Jlis	dan tiga kaos untuk jenis yang sama	sebab harga satu baju dan tiga kaos Rp.185.000,00 dan harga tiga baju dan	
an ı	Rp.275.000,00. Harga dua baju dan	tiga kaos untuk jenis yang sama Rp.275.000,00	
n mer Imiah ni dala	satu kaos adalah	Maka didapat kalimat matematikanya $x + 3y = 185.000$	
nyel , pe	2	3x + 3y = 165.000	
n menyebutkan Imiah, penyusur ni dalam bentuk	te I	Harga dua baju dan satu kaos adalah	
tuk	sla		
sur apa	B		
mber: n lapor	icl		
oral oral	Un		
an menyebutkan sumber: Lilmiah, penyusunan laporan, p ini dalam bentuk apapun tanpa	iv		
- 0	е		

UIN SUSKA RIAU	<b>100</b>	(i)	Biordi Biordi	<b>&gt;</b>
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	🔪 <u>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan k</u> arya ilmiah, penyusunan laporan, pe	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Unive

		Kesalahan Memahami (Comprehension Error)			2
_		Menunjukkan dan menuliskan unsur yang diketahui dan	unsur	yang	
121	0	ditanyakan.			
2	五	Diketahui : Harga satu baju dan tiga kaos Rp.185.000,00			
1	7	Harga tiga baju dan tiga kaos untuk jenis	yang	sama	
2	0	Rp.275.000,00	•		
20.	0	Ditanyakan : Harga dua baju dan satu kaos			
5	9	Kesalahan Transformasi (Transformation Error)			2
2.	∃.	Misalkan baju = $x$ , kaos = $y$			
2		Model matematikanya adalah			
200	ik UIN	x + 3y = 185.000			
		3x + 3y = 275.000			
2	Z	Kesalahan Ketrampilan Proses (Process Skil Error)			3
2	S	Dengan menggunakan eliminasi			
	S	x + 3y = 185.000			
	~	3x + 3y = 275.000			
	D	-2y = -90.000			
	Ria	y = 45.000			
	au	Substitusikan nilai y ke $x + 3y = 185.000$			
	_	x + 3y = 185.000			
		x + 3(45.000) = 185.000			
		x + 135.000 = 185.000			
		x = 185.000 - 135.000			
		x = 50.000			
		Kesalahan Penulisan (Encording Error)			2
		Jadi, Harga dua baju adalah Rp.100.000,00 dan harga satu kaos ad	dalah		
		Rp.45.000,00			



© Hak cip

### Pedoman Penskoran Soal

### Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Kesalahan Membaca	0	Tidak diisi
(Reading Error)	1	Memaknai setiap kata, istilah atau simbol
<del></del>		dalam soal dan menunjukkan variabel yang
		digunakan secara tepat
Kesalahan Memahami	0	Tidak diisi
(Comprehension Error)	1	Menunjukkan dan menuliskan unsur yang
U.		diketahui tanpa menuliskan unsur yang
S ×		ditanyakan.
۵	2	Menunjukkan dan menuliskan unsur yang
<u>P</u>		diketahui dan unsur yang ditanyakan secara
a		tepat
Kesalahan Transformasi	0	Tidak diisi
(Transformation Error)	1	Membuat pemisalan tetapi tidak membuat
		model matematika
	2	Membuat pemisalan dan model matematika
		secara tepat
Kesalahan Ketrampilan	0	Tidak diisi
Proses (Process Skil	1	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
Error)		persamaan linier dua variabel dan
		menyelesaikan soal kurang tepat
	2	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
		persamaan linier dua variabel secara tepat
<b>St</b>		tetapi tidak dapat menyelesaikan soal secara
State		tepat
Is	3	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
sla		persamaan linier dua variabel dan dapat
m		menyelesaikan soal secara tepat
Kesalahan Penulisan	0	Tidak diisi
(Encording Error)	1	Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan
niv		kesimpulan yang dimaksud dalam soal tetapi
/er		kurang tepat
ersit	2	Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan
ty		kesimpulan yang dimaksud dalam soal secara
of		tepat
Su		
1		
an		
S		
yaı		
rif		
×		
y of Sultan Syarif Kasim		
Ē		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

penelitian,

penulisan karyalilmiah,

ini tanpa mencantumkan da



### LEMBAR VALIDASI SOAL

: Hafiza Rahmi

: 11615201328

: Pendidikan Matematika

I 2 X 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Judul Skripsi

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa

Pfogram Studi

0 N

Petunjuk:

Berilah tanda √ pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

: Tidak Baik : Kurang Baik

: Cukup Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

: Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa

19	Aspek yang Dinilai		Nilai Pengamatan										
nen	St	1	2	3	4	5							
<u>r</u> enyeb	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian												
utka	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal												
ıtkan sumber:	Keje asan maksud dari soal												
umb	Kemungkinan soal dapat terselesaikan												
er:	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan												
	kaidah bahasa Indonesia												
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda												
	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang	A	R										
	sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan	LL B	. 41	LAZ	TF								
	bahasa yang dikenal siswa												

### A. Simpulan Validator/Penilai

Mohoa diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Dapat digunakan tanpa revisi

โก๊ยกในรู้เกิลกั¹aporan, pentulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Dapat digunakan dengan sedikit revisi Dapat digunakan dengan banyak revisi Belum dapat digunakan.

3	Ða ≣	-																						
DDG	np	bla	-																					
<u>=</u>	ngi Un	. =																						
D	Ind		2																					

Pekanbaru, Januari 2020

# Validator

### ~Hat Cipta

**UIN Suska** 

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### На ~ cipta milik UIN S Sns ka

### 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

## Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL AN LINIER DUA VARIABEL DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

### **SMP NEGERI 9 MANDAU**

No	Nama Siswa	NAMA SISWA
		DALAM DATA
1	Theresia Panggabean	P-1
2	Franscesco l-m-silalahi	P-2
3	Fito Suryadi	P-3
4	Muhammad Rahman	P-4
5	Chris Agin Vanasa	P-5
6	Aisyah Khairun Syifa	P-6
7	Ariel Dwi Fikar	P-7
8	Rosita Marliza Putri	P-8
9	Ridho Abdillah	P-9
10	Fauzan	P-10
11	Ridwan Isra	P-11
12	Jelita Panggabean	P-12
13	Miftahul Jannah	P-13
14	Muchlas Galih Pranata	P-14
15	Dalil Akbar	P-15
16	Aulia Ulfayenti	P-16
17	M. Faisal	P-17
18	Nadila Rahma Ayu	P-18
19	Tio Pratama	P-19
20	Yola Ananda P	P-20
21	Zulfandi Caniago	P-21
22	Abdul Rauf W	P-22
23	Fadhil Afrianto	P-23
24	Rabil Aulia Rahman	P-24
25	Andini Atha Nada	P-25
26	Decsya Rahma Aulia	P-26
27	Zahri Syahbandi	P-27
28	Puja Amelia	P-28

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak



0

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS PENELITIAN ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DITINJAU DARI MOTIVASI SISWA BELAJAR

### **SMP NEGERI 9 MANDAU**

	SMP NEGERI 9 MA	NDAU
No	Nama Siswa	NAMA SISWA DALAM DATA
1	Berkah Robby Maulana	PD-1
2	Siddiq Nurmansyah	PD-2
3	Syakila Putri Murdani	PD-3
4	Kelvin Wahyudi	PD-4
5	Fadli Zikra	PD-5
6	M. Saiful Rahman	PD-6
7	Taba'an Yada	PD-7
8	Yunita Rahma	PD-8
9	M. Supriadi	PD-9
10	Auditya Dwi. F	PD-10
11	Rival Trismian Fadhilah	PD-11
12	Ariel Rahut. S	PD-12
13	Sovela Saneda Syafrullah	PD-13
14	Imel Nofentri Yani. M	PD-14
15	Andini Dwi Safani	PD-15
16	Aldi Gunawan	PD-16
17	Ibnu Syifa	PD-17
18	Nur Habiba Cintia. M	PD-18
19	Sri Maharani Putri	PD-19
20	Vivi Suhardani	PD-20
21	Nabil Zikran Ramadhan	PD-21
22	Hazirah Putri	PD-22
23	Olin Damai Yanti	PD-23
24	M. Daffa Zuhdi	PD-24
25	Ananda Maulia Sri Delfi	PD-25
26	Fefrianto	PD-26
27	M. Hafif	PD-27
28	Alvian Dwi Prayuda	PD-28

milik UIN

Suska

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak



Hak

0

an Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 9 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HASIL UJI COBA SOAL KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA

Peserta Didik	<del>0</del>							
Peserta Didik			Sk	or But			kor	
10   10   10   10   10   50	30	Peserta Didik					_	Total Skor
P-1	=					-		
P-2         7         7         7         0         0         21           3         P-3         8         3         0         0         0         11           X4         P-4         7         3         0         0         0         10           X4         P-4         7         3         0         0         0         10           X4         P-4         7         3         0         0         0         11           X5         P-5         9         8         0         0         0         17           X6         P-6         8         7         0         0         0         15           X7         P-7         7         0         0         0         0         7           8         P-8         10         9         7         0         0         26           9         P-9         7         6         0         0         0         13           10         P-10         3         3         0         0         0         8           12         P-12         10         10         3         0         0		7.1			10			
Reserve   P-1	-				0	0	0	14
63 P-3       8 3 0 0 0 0 11         64 P-4       7 3 0 0 0 0 10         75 P-5       9 8 0 0 0 0 17         8 P-6       8 7 0 0 0 0 15         7 P-7       7 0 0 0 0 0 7         8 P-8       10 9 7 0 0 0 26         9 P-9       7 6 0 0 0 0 13         10 P-10       3 3 0 0 0 0 6         11 P-11       8 0 0 0 0 8         12 P-12       10 10 3 0 0 23         13 P-13       10 10 10 10 10 50         14 P-14       6 7 2 0 0 15         15 P-15       6 0 0 0 0 0 6         16 P-16       10 7 3 0 0 20         9 P-19       7 0 0 0 0 0 6         18 P-18       6 7 6 6 7 32         19 P-19       7 0 0 0 0 7         20 P-20       10 10 9 10 7 46         21 P-21       8 0 0 0 0 7         22 P-22       7 0 0 0 0 7         23 P-23       10 8 0 0 0 7         24 P-24       9 8 0 0 0 17         25 P-25       7 8 6 0 0 0 16         27 P-27       7 0 0 0 0 0 7	$\frac{2}{\omega^2}$		7	7	7	0	0	21
5         P-5         9         8         0         0         0         17           6         P-6         8         7         0         0         0         15           7         P-7         7         0         0         0         0         7           8         P-8         10         9         7         0         0         26           9         P-9         7         6         0         0         0         6           11         P-10         3         3         0         0         0         6           11         P-12         10         10         3         0         0         23           13         P-13         10         10         10         10         10         10         50           14         P-14         6         7 <t< td=""><td><math>\subseteq 3</math></td><td></td><td>8</td><td>3</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>11</td></t<>	$\subseteq 3$		8	3	0	0	0	11
P-6	<del>×</del> 4		7	3	0	0	0	10
Fraction         7         0         0         0         0         7           8 P-8         10         9         7         0         0         26           9 P-9         7         6         0         0         0         13           10 P-10         3         3         0         0         0         6           11 P-11         8         0         0         0         0         8           12 P-12         10         10         3         0         0         23           13 P-13         10         10         10         10         50         15           14 P-14         6         7         2         0         0         15           15 P-15         6         0         0         0         0         6           16 P-16         10         7         3         0         0         20           577 P-17         6         0         0         0         0         6           518 P-18         6         7         6         6         7         32           520 P-20         10         10         9         10         7	-	P-5	9	8	0	0	0	17
Fraction         7         0         0         0         0         7           8 P-8         10         9         7         0         0         26           9 P-9         7         6         0         0         0         13           10 P-10         3         3         0         0         0         6           11 P-11         8         0         0         0         0         8           12 P-12         10         10         3         0         0         23           13 P-13         10         10         10         10         50         15           14 P-14         6         7         2         0         0         15           15 P-15         6         0         0         0         0         6           16 P-16         10         7         3         0         0         20           577 P-17         6         0         0         0         0         6           518 P-18         6         7         6         6         7         32           520 P-20         10         10         9         10         7	<del>2</del> . 6	P-6	8	7	0	0	0	15
9       P-9       7       6       0       0       0       13         10       P-10       3       3       0       0       0       6         11       P-11       8       0       0       0       8         12       P-12       10       10       3       0       0       23         13       P-13       10       10       10       10       50       11         14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         917       P-17       6       0       0       0       6       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         19       P-20       10       10       9       10       7       46         19       P-21       8       0       0       0       0	<b>-</b> 7	P-7	7	0	0	0	0	7
10       P-10       3       3       0       0       0       6         11       P-11       8       0       0       0       8         12       P-12       10       10       3       0       0       23         13       P-13       10       10       10       10       10       50         14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         97       P-17       6       0       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       7       7         22       P-22       7       0       0       0       7       7	8	P-8	10	9	7	0	0	26
11       P-11       8       0       0       0       8         12       P-12       10       10       3       0       0       23         13       P-13       10       10       10       10       10       50         14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         77       P-17       6       0       0       0       6       6       7       32         519       P-18       6       7       6       6       7       32	9	P-9	7	6	0	0	0	13
12       P-12       10       10       3       0       0       23         13       P-13       10       10       10       10       50         14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         7       P-17       6       0       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         10       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       16	10	P-10	3	3	0	0	0	6
13       P-13       10       10       10       10       50         14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       6       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20       20         17       P-17       6       0       0       0       0       6       7       32       20       20       6       7       32       20	11	P-11	8	0	0	0	0	8
14       P-14       6       7       2       0       0       15         15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         17       P-17       6       0       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       16         26       P-26       10       6       0       0       0       7 <td>12</td> <td>P-12</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>3</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>23</td>	12	P-12	10	10	3	0	0	23
15       P-15       6       0       0       0       0       6         16       P-16       10       7       3       0       0       20         17       P-17       6       0       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       16         26       P-26       10       6       0       0       0       7	13	P-13	10	10	10	10	10	50
16       P-16       10       7       3       0       0       20         17       P-17       6       0       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       16         26       P-26       10       6       0       0       0       7	14	P-14	6	7	2	0	0	15
17       P-17       6       0       0       0       6         18       P-18       6       7       6       6       7       32         19       P-19       7       0       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       16         26       P-26       10       6       0       0       0       7         26       P-27       7       0       0       0       0       7	15	P-15	6	0	0	0	0	6
6       7       6       6       7       32         6       7       0       0       0       7         19       P-19       7       0       0       0       0         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       7         27       P-27       7       0       0       0       0       7	16	P-16	10	7	3	0	0	20
19       P-19       7       0       0       0       0       7         20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       7         27       P-27       7       0       0       0       0       7	<b>S</b> 17	P-17	6	0	0	0	0	6
20       P-20       10       10       9       10       7       46         21       P-21       8       0       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       7         27       P-27       7       0       0       0       7	<b>5</b> 18	P-18	6	7	6	6	7	32
21       P-21       8       0       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       16         27       P-27       7       0       0       0       0       7	519	P-19	7	0	0	0	0	7
21       P-21       8       0       0       0       0       8         22       P-22       7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       16         27       P-27       7       0       0       0       0       7	=20	P-20	10	10	9	10	7	46
7       0       0       0       0       7         23       P-23       10       8       0       0       0       18         24       P-24       9       8       0       0       0       17         25       P-25       7       8       6       0       0       21         26       P-26       10       6       0       0       0       16         27       P-27       7       0       0       0       0       7	-	P-21	8	0	0	0	0	8
24     P-24     9     8     0     0     0     17       25     P-25     7     8     6     0     0     21       26     P-26     10     6     0     0     0     16       27     P-27     7     0     0     0     7		P-22	7	0	0	0	0	7
24     P-24     9     8     0     0     0     17       25     P-25     7     8     6     0     0     21       26     P-26     10     6     0     0     0     16       27     P-27     7     0     0     0     7	<b>E</b> 23	P-23	10	8	0	0	0	18
26     P-26     10     6     0     0     0     16       27     P-27     7     0     0     0     0     7	<b>2</b> 24	P-24	9	8	0	0	- 0	17
26     P-26     10     6     0     0     0     16       27     P-27     7     0     0     0     0     7	=25	P-25	7	8	6	0	0	21
7 P-27 7 0 0 0 0 7	26	P-26	10	6	0	0	0	16
	\$27	P-27	7	0	0	0	0	7
9 7 0 0 0 16	<b>=</b> 28	P-28	9	7	0	0	0	16

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak



## Hak cip SÖAL NO. 1 | NO. 1 | 1 | 2 | 3 | 4 Suska

Riau

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## VALIDITAS UJI COBA SOAL KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

NO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	PD-1	7	14	49	196	98
2	PD-2	7	21	49	441	147
3	PD-3	8	11	64	121	88
4	PD-4	7	10	49	100	70
5	PD-5	9	17	81	289	153
6	PD-6	8	15	64	225	120
7	PD-7	7	7	49	49	49
8	PD-8	10	26	100	676	260
9	PD-9	7	13	49	169	91
10	PD-10	3	6	9	36	18
11	PD-11	8	8	64	64	64
12	PD-12	10	23	100	529	230
13	PD-13	10	50	100	2500	500
14	PD-14	6	15	36	225	90
15	PD-15	6	6	36	36	36
16	PD-16	10	20	100	400	200
17	PD-17	6	6	36	36	36
18	PD-18	6	32	36	1024	192
19	PD-19	7	7	49	49	49
20	PD-20	10	46	100	2116	460
21	PD-21	8	8	64	64	64
22	PD-22	7	7	49	49	49
23	PD-23	10	18	100	324	180
24	PD-24	9	17	81	289	153
25	PD-25	7	21	49	441	147
26	PD-26	10	16	100	256	160
27	PD-27	7	7	49	49	49
28	PD-28	9	16	81	256	144
	Jumlah	219	463	1793	11009	3897

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Keterangan: X = Skor siswa pada soal nomor 1

Y = Total skor siswa

Menghitung harga korelasi skor butir soal dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{httung} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no 1.

$$r_{hitung}^{\mathbb{Z}} = \frac{28.3897 - (219)(463)}{\sqrt{[(28.1793 - (219)^2][28.11009 - (463)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{109116 - 101397}{\sqrt{[50204 - 47961][308252 - 214269]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{7719}{14.519,0864}$$

$$r_{hitung} = 0,532$$

**Jniversity of Sultan Syarif Kasim** 

Nilai  $r_{tabel}$  untuk db = 28 - 2 = 26 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374

 $r_{hitung} = 0.532 > r_{tabel} = 0.374$ , maka butir soal nomor 1 valid.



## S<del>©</del>AL NO. 2

## cipta milik UIN S SN ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## N a

## **NAMA** Y<sup>2</sup> NO X Y $X^2$ XY PD-1 PD-2 PD-3 PD-4 PD-5 PD-6 PD-7 PD-8 PD-9 PD-10 PD-11 PD-12 PD-13 PD-14 PD-15 PD-16 PD-17 PD-18 PD-19 PD-20 PD-21 PD-22 PD-23 PD-24 PD-25 PD-26 PD-27 PD-28 Jumlah

Keterangan: X = Skor siswa pada soal nomor 2
Y = Total skor siswa

Y = Total skor siswa

# State Islamic Universi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

Menghitung harga korelasi skor butir soal dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N. \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N. \sum X^2 - (\sum X)^2\right] \left[N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no. 2.

$$r_{\text{Mitung}}^{\text{CO}} = \frac{28 \cdot 3194 - (141)(463)}{\sqrt{[(28 \cdot 1079 - (141)^2][28 \cdot 11009 - (463)^2]}}$$

$$r_{\text{Mitung}} = \frac{89432 - 65283}{\sqrt{[30212 - 19881][308252 - 214369]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{24149}{31.143,3022}$$

$$r_{hitung} = 0,775$$

lamic University of Sultan Syarif Kasim

Nifai  $r_{tabel}$  untuk db = 28 - 2 = 26 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374  $r_{httrung} = 0,775 > r_{tabel} = 0,374$ , maka butir soal nomor 2 **valid**.

UIN SUSKA RIAU



## $S\overline{Q}$ AL NO. 3

## cipta milik UIN S SN ka N a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **NAMA** Y<sup>2</sup> NO $\mathbf{X}$ Y $X^2$ XY PD-1 PD-2 PD-3 PD-4 PD-5 PD-6 PD-7 PD-8 PD-9 PD-10 PD-11 PD-12 PD-13 PD-14 PD-15 PD-16 PD-17 PD-18 PD-19 PD-20 () PD-21 PD-22 PD-23 PD-24 PD-25 PD-26 PD-27

Keterangan: X = Skor siswa pada soal nomor 3
Y = Total skor siswa

Y = Total skor siswa

Jumlah

PD-28

## State Islamic Universi

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

Menghitung harga korelasi skor butir soal dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N. \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N. \sum X^2 - (\sum X)^2\right] \left[N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no. 3.

$$r_{\underline{\text{Metung}}}^{\text{CO}} = \frac{28 \cdot 1720 - (53)(463)}{\sqrt{[(28 \cdot 373 - (53)^2][28 \cdot 11009 - (463)^2]}}$$

$$r_{hitung}^{\square} = \frac{48160 - 24539}{\sqrt{[10444 - 2809][308252 - 214369]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{23621}{26.773,0593}$$

$$r_{hitung} = 0.882$$

lamic University of Sultan Syarif Kasim

NHai  $r_{tabel}$  untuk db = 28 - 2 = 26 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374

$$r_{hitung} = 0.882 > r_{tabel} = 0.374$$
, maka butir soal nomor 3 valid.

## UIN SUSKA RIAU



## SAL NO. 4 Cipta milik UIN S SN ka N a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **NAMA** Y<sup>2</sup> NO X Y $X^2$ XY PD-1 PD-2 PD-3 PD-4 PD-5 PD-6 PD-7 PD-8 PD-9 PD-10 PD-11 PD-12 PD-13 PD-14 PD-15 PD-16 PD-17 PD-18 PD-19 PD-20 PD-21 PD-22 PD-23 PD-24 PD-25 PD-26 PD-27 PD-28 ()

Keterangan: X = Skor siswa pada soal nomor 4
Y = Total skor siswa

Y = Total skor siswa

Jumlah

## State Islamic Universi

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Menghitung harga korelasi skor butir soal dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N. \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N. \sum X^2 - (\sum X)^2\right] \left[N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no. 4.

$$r_{\text{Manng}} = \frac{28 \cdot 1152 - (26)(463)}{\sqrt{[(28 \cdot 236 - (26)^2][28 \cdot 11009 - (463)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{32256 - 12038}{\sqrt{[6608 - 676][308252 - 214369]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{20218}{23.599,0245}$$

$$r_{hitung} = 0.857$$

lamic University of Sultan Syarif Kasim

N flai  $r_{tabel}$  untuk db = 28-2=26 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374

 $r_{hiving} = 0.857 > r_{tabel} = 0.374$ , maka butir soal nomor 4 valid.



## SAL NO. 5 R Cipta milik S SN ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## N a

## **NAMA** $Y^2$ NO $\mathbf{X}$ Y $X^2$ XY PD-1 PD-2 PD-3 PD-4 PD-5 PD-6 PD-7 PD-8 () PD-9 PD-10 PD-11 PD-12 PD-13 PD-14 PD-15 PD-16 PD-17 PD-18 PD-19 PD-20 PD-21 PD-22 PD-23 PD-24 PD-25 PD-26 PD-27 PD-28 Jumlah

Keterangan: X = Skor siswa pada soal nomor 5
Y = Total skor siswa

Y = Total skor siswa

Y = Total skor siswa

# State Islamic Universi

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

Menghitung harga korelasi skor butir soal dengan menggunakan rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N.\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Perhitungan validitas butir soal no. 2.

$$r_{Mtung}^{O} = \frac{28 \cdot 1046 - (24)(463)}{\sqrt{[(28 \cdot 198 - (24)^2][28 \cdot 11009 - (463)^2]}}$$

$$r_{\text{Kitung}}^{\text{Zi}} = \frac{29288 - 11112}{\sqrt{[5544 - 576][308252 - 214369]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{18176}{21.596,5448}$$

$$r_{hitung} = 0.842$$

lamic University of Sultan Syarif Kasim

Nifai  $r_{tabel}$  untuk db = 28 - 2 = 26 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,374  $r_{hitung} = 0,842 > r_{tabel} = 0,374$ , maka butir soal nomor 5 **valid**.

UIN SUSKA RIAU



<u>C</u> .		Cerita M	іацешацка	
pt	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<u>α</u>	1	0,532	0,374	Valid
3	2	0,775	0,374	Valid
<del>-</del>	3	0,882	0,374	Valid
$\subseteq$	4	0,857	0,374	Valid
Z	5	0,842	0,374	Valid
Hasil Validi			1	

## Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak



Kasim Riau

Hak Cipta D

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengut b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan s	Dilindung Undang-U	Peserta	Sko	r Butir F Ma	Pertany aksima		kor	Total Skor	
o se	Juc	Didik	1	2	3	4	5		
bag	lanc	<u>×</u>	10	10	10	10	10	50	Kuadrat Skor
ian		<b>_</b> P-1	7	7	0	0	0	14	196
atau	ndang 3	<b>≥</b> P-2	7	7	7	0	0	21	441
sel	3	OP-3	8	3	0	0	0	11	121
atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan	4	φP-4	7	3	0	0	0	10	100
) Ka	5	ωP-5	9	8	0	0	0	17	289
rya i	6	P-6	8	7	0	0	0	15	225
Siln.	7	<b>©</b> P-7	7	0	0	0	0	7	49
⊒:	8	P-8	10	9	7	0	0	26	676
anp	9	P-9	7	6	0	0	0	13	169
am	10	P-10	3	3	0	0	0	6	36
enc	11	P-11	8	0	0	0	0	8	64
antı	12	P-12	10	10	3	0	0	23	529
I M	13	P-13	10	10	10	10	10	50	2500
an d	14	P-14	6	7	2	0	0	15	225
anı	15	P-15	6	0	0	0	0	6	36
menyebutkan s	16	<b>₽</b> -16	10	7	3	0	0	20	400
yeb	17	P-17	6	0	0	0	0	6	36
utka	18	P-18	6	7	6	6	7	32	1024
n s	19	P-19	7	0	0	0	0	7	49
umber:	20	<b>E</b> P-20	10	10	9	10	7	46	2116
er:	21	P-21	8	0	0	0	0	8	64
	22	P-22	7	0	0	0	0	7	49
	23	<b>P</b> -23	10	8	0	0	0	18	324
	24	<b>P</b> -24	9	8	0	0	0	17	289
	25	P-25	7	8	6	0	0	21	441
	26	<b>P</b> -26	10	6	0	0	0	16	256
	27	P-27	7	0	0	0	0	7	49
	28	<b>P</b> -28	9	7	0	0	0	16	256
		nlah	219	141	53	26	24	463	11009
	Kua	adrat	1793	1079	373	236	198		

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

• Langkah 1

Menghitung varians skor tiap item soal dengan menggunakan rumus sebagai

$$S_i = \frac{\sum {X_i}^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{(1793) - \frac{(219)^2}{28}}{28} = 2,86$$

$$S_2 = \frac{(1079) - \frac{(141)^2}{28}}{28} = 13,18$$

$$S_3 = \frac{(373) - \frac{(53)^2}{28}}{28} = 9,74$$

$$S_4 = \frac{(236) - \frac{(26)^2}{28}}{28} = 7,57$$

$$S_5 = \frac{(198) - \frac{(24)^2}{28}}{28} = 6,34$$

• Langkah 2

Menjumlahkan varians semua soal sebagai berikut.

$$S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5$$

$$= 2,86 + 13,18 + 9,74 + 7,57 + 6,34$$

$$= 39,68$$

• ELangkah 3
• Menghitung varians total sebagai berikut.

Menghitung varians total sebagai void 
$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{(11009) - \frac{(463)^2}{28}}{28} = 119,75$$
• If  $S_t$  angkah 4



Menghitung reliabilitas soal dengan menggunakan rumus Alpha sebagai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Langkah 5 Karena df = N-2=28-2=26, sehingga diperoleh harga  $r_{tabel}$  pada  $\tau$ taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian  $r_{11}=0.84>r_{tabel}=0.000$ 0,374. Jadi kesimpulannya adalah soal ini dikatakan **reliabel**.

Koefisien  $r_{11}$  yang diperoleh berada pada interval  $0.70 < r_{11} \le 0.90$  maka instrumen ini memiliki interpretasi reliabilitas yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



## TINGKAT KESUKARAN UJI COBA SOAL KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

ipta	D 4	Sko	or Butir	Pertany Iaksima		kor	Total Slan	
No	Peserta Didik	1	2	3	4	5	Total Skor	
<u>=</u> :		10	10	10	10	10	50	
<u>1</u>	P-1	7	7	0	0	0	14	
$\overline{z}_2$	P-2	7	7	7	0	0	21	
<b>ග</b> 3	P-3	8	3	0	0	0	11	
s 4	P-4	7	3	0	0	0	10	
<u>a</u> 5	P-5	9	8	0	0	0	17	
<del>2</del> .6	P-6	8	7	0	0	0	15	
a u 7	P-7	7	0	0	0	0	7	
8	P-8	10	9	7	0	0	26	
9	P-9	7	6	0	0	0	13	
10	P-10	3	3	0	0	0	6	
11	P-11	8	0	0	0	0	8	
12	P-12	10	10	3	0	0	23	
13	P-13	10	10	0 10 10		10	50	
14	P-14	6	7	2 0		0	15	
15	P-15	6	0	0	0	0	6	
<b>4</b> 6	P-16	10	10	7	3	0	0	20
tal 7	P-17	6	0	0	0	0	6	
18	P-18	6	7	6	6	7	32	
19	P-19	7	0	0	0	0	7	
<b>E</b> 20	P-20	10	10	9	10	7	46	
<b>2</b> 1	P-21	8	0	0	0	0	8	
<b>2</b> 1	P-22	7	0	0	0	0	7	
<b>£</b> 23	P-23	10	8	0	0	0	18	
<b>5</b> 24	P-24	9	8	0	0	0 –	17	
925	P-25	7	8	6	0	0	21	
<b>42</b> 6	P-26	10	6	0	0	0	16	
<b>2</b> 26	P-27	7	0	0	0	0	7	
<b>=</b> 28	P-28	9	7	0	0	0	16	
Sya	Jumlah	219	141	53	26	24	463	
<b>Ξ</b> . R	ata-Rata	7.821	5.038	1.893	0.929	0.857		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menghitung tingkat kesukaran tiap soal dengan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

K<del>et</del>erangan:

TK = Tingkat Kesukaran

= rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI= Skor Maksimum Ideal

$$TK_1 = \frac{7,821}{10} = 0,78$$

$$TK_2 = \frac{5,036}{10} = 0,50$$

$$TK_3 = \frac{1,893}{10} = 0,19$$

$$TK_4 = \frac{0,929}{10} = 0,09$$

$$TK_5 = \frac{0,857}{10} = 0,09$$

impulan Katate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,78	Mudah
2	0,50	Sedang
3	0,19	Sukar
4	0,09	Sukar
5	0,09	Sukar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TDAYA PEMBEDA UJI COBA SOAL KESALAHAN SISWA DALAM ~ MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA 0

cipta		Sk		r Pertai Maksin		Skor	Total Skor
No	Peserta Didik	1	2	3	4	5	
S.N.D.Y!!!		10	10	10	10	10	50
ā	P-13	10	10	10	10	10	50
2	P-20	10	10	9	10	7	46
3	P-18	6	7	6	6	7	32
<u>-4</u>	P-8	10	9	7	0	0	26
Us Ka R Ta	P-12	10	10	3	0	0	23
76	P-25	7	8	6	0	0	21
<u>a</u> 7	P-2	7	7	7	0	0	21
58	P-16	10	7	3	0	0	20
9	P-23	10	8	0	0	0	18
10	P-5	9	8	0	0	0	17
11	P-24	9	8	0	0	0	17
12	P-26	10	6	0	0	0	16
13	P-28	9	7	0	0	0	16
14	P-6	8	7	0	0	0	15
15	P-14	6	7	2	0	0	15
16	P-1	7	7	0	0	0	14
17	P-9	7	6	0	0	0	13
<b>1</b> 8	P-3	8	3	0	0	0	11
<b>F</b> 9	P-4	7	3	0	0	0	10
20	P-11	8	0	0	0	0	8
21	P-21	8	0	0	0	0	8
<b>5</b> 2	P-7	7	0	0	0	0	7
23	P-19	7	0	0	0	0	7
24	P-22	7	0	0	0	0	7
<b>2</b> 5	P-27	7	0	0	0	0	7
26	P-15	6	0	0	0	0	6
27	P-10	3	3	0	0	0	6
28	P-17	6	0	0	0	0	6
Unit of Sultan S	JUMLAH MEAN	219 7.821	141 5.036	53 1.893	26 0.929	24 0.85714	
n S	MEAN KELOMPOK	7.021	5.050	1.073	0.727	0.00/14	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Syarif Kasim Riau

**ATAS** 

MEAN KELOMPOK **BAWAH** 

9.857

5.786

1.071

3.786

0

1.857

0

1.71429

0

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



## I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menghitung daya beda item soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

 $DP = \frac{\overline{X}_A - \overline{X}_B}{SMI}$ 

: Daya Beda

: Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

: Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

: Skor maksimum ideal.

SMI

Seal No. 1

$$DP = \frac{9,857 - 5,786}{10} = 0,41$$

Soal No. 2

$$DP = \frac{9 - 1,071}{10} = 0,79$$

Soal No. 3

$$DP = \frac{3,786 - 0}{10} = 0,38$$

Soal No. 4

$$DP = \frac{1,857 - 0}{10} = 0,19$$

Soll No. 5
$$D_{\mathbf{p}} = \frac{1,71429 - 0}{10} = 0,17$$

Interpretasi terhadap hasil daya pembeda yang diperoleh dapat dilihat pada tabel

4			
of S	Nomor Item	Besar Daya Pembeda	Interpretasi
ul	1	0,41	Baik
tan	2	0,79	Sangat Baik
S	3	0,38	Cukup
yaı	4	0,19	Buruk
Ħ	5	0,17	Buruk
y of Sultan Syarif Kasim Riau			

## UN SUSKAREL DEL COMPIRAN 12

## REKAPITULASI HASIL UJI COBA SOAL KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA

<u>.</u>	¥ ()								
Dijaming and Lingu	H auk go	rtabel	Uji Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran	Besar Daya Pembeda	Daya Pembeda	Keterangan
tipl meng	<b>€</b> 0,496	0,374	Valid		0,78	Mudah	0,41	Baik	Digunakan
	0,407	0,374	Valid		0,50	Sedang	0,79	Sangat Baik	Digunakan
nas utip	€.0,550	0,374	Valid	0,84	0,19	Sukar	0,38	Cukup	Tidak Digunakan
	0,705	0,374	Valid		0,09	Sukar	0,19	Buruk	Tidak Digunakan
eru hag	0,771	0,374	Valid		0,09	Sukar	0,17	Buruk	Tidak Digunakan
jian atau s uk kepenti uikan ken	UIN S								

UIN Suska Riau

State Islamic Unive

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



I

2

ta

3

Sus

N a

Ria

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

## 2.A. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

- 1. Nama :
- 2. Kelas

## **≍B.** Petunjuk Pengisian Angket

- 1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
- 2. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar angket.
- 3. Tuliskan sikap anda dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.
- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah disediakan.
- 5. Jawaban apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai yang didapatkan.

## **Keterangan:**

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S :Setuju STS :Sangat Tidak Setuju

## KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Pernyataan		Res	ons	
mic		SS	S	TS	STS
A	Indikator : Percaya diri dalam menggunakan				
nive	matematika				
<b>E</b> .	Saya senang belajar matematika. (+)	R	TΔ	TT	
Mot	Saya tidak memahami materi matematika dengan	- 7/	T \ Y		
S	jelas. (-)				
uma	Saya mengetahui tujuan belajar matematika. (+)				
B	Indikator : Fleksibel dalam melakukan kerja				
yari	matematika				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

# Saya merasa rugi ketika ada materi matematika yang 不 terlewati. (+) 0 pta Saya merasa waktu untuk belajar matematika dikelas terlalu banyak. (-) 3 6 Saya tidak senang ketika guru menerangkan ス matematika tergesa-gesa. (+)  $\subset$ e Indikator : Kerelaan meninggalkan kewajiban S atau tugas lain 不由 Saya belajar matematika karena kurikulum disekolah mewajibkan. (+) N 8 Saya lebih mengutamakan pelajaran matematika daripada pelajaran lain. (+) 9 Saya menghindar belajar matematika karena banyak pekerjaan rumah. (-) Saya bosan belajar matematika. (-) 10 D Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas 11 State matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+) 18th mic Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+) Unive Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-) 124 Saya merasa gelisah ketika belajar matematika. (-) E **Indikator**: Dapat mempertahankan pendapat Sulta Saya berusaha keras mencari solusi masalah matematika yang sulit. (+) Saya menolak pendapat teman ketika sedang 16 yarif berdiskusi. (-)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

17 Belajar matematika mandiri membuat saya K C memahami matematika lebih baik. (+) Tet a Indikator : Gigih dan ulet dalam mengerjakan tugas-tugas matematika 3 18 Saya menolak ketika diskusi masalah matematika ~ diperpanjang. (-) 19 Saya berusaha menyelesaikan menemukan solusi S yang benar sebelum saya bertanya kepada orang lain. Sns ka Saya berhenti bertanya meski belum mengerti 20 0 matematika. (-)

Kategori

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

CIP

Satuan Pendidikan : SMP Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika Materi :SPLDV

Elemen vang Divalidasi

Petunjuk:

Na)

 $z_{1.}$ Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom yang telah

<u>us</u>2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar / saran / langsung K a pada naskah N

140	Elemen yang Divanuasi		1	Xategui	LI	
_		1	2	3	4	5
1	Konsep	_ \				
	1) Konsep format angket motivasi belajar					
2	Konstruksi					
	1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian					
	pada angket motivasi belajar				7//	
3	Bahasa			_		
	1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar			- 1		
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah					
S	dipahami					
tat	3) Kejelasan huruf dan angka					
<b>—</b>	mpulan:					
S			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • •
- =:			• • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • •
0				• • • • • • • • • •		• • • • • • • • •
Ve						
Sara	n: TTTXT QTTQTZ					
ty						• • • • • • • • •
of		• • • • • • • • •	• • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • •
ns		• • • • • • • • •	• • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • •
ta						
E						

Untuk kesimpulan mohon diisi:

: Layak Digunakan

Kasim Riau



0 LPP

ipta

ik UIN Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Layak Digunakan dengan Perubahan

TED : Tidak Layak Digunakan

Kategori :

1 = Buruk Sekali

2 = Buruk

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Januari 2020 Pekanbaru,

Validator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



## HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

N	1 Hak Pe	© eserta Didik									Bı	ıtir P	ertan	yaan									Skor
a. Pengulipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penellian, penulisan karya B. Pengutipan, tidak mengikan kebentingan yang wajar bilik Suskarkian. O 2 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis	Hak Cipta Dilindungi Undang  1. Dilarang mengutip sebag		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKUI
eng eng	ipta	<sup>∞</sup> P-1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	55
	g m	<u> </u>	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
eng	ndur eng	P-3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	45
umi da	ngi l	P-4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	48
	Dilindungi Undang g mengutip sebagi	P-5	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	60
an c	ang agi	₹P-6	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	58
jika dan	·Undan an	<b>P</b> -7	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	48
me be	-Undang	<b>⊉</b> -8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
	se	<b>№</b> -9	3	3	3	4	2	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	3	3	1	4	4	52
<u>7</u> 1 1 1 1	seluruh karya tulis ini ta	<b>№</b> -10	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	2	4	58
jen 1		<u>a</u> P-11	2	1	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	58
K M	irya	<b>P</b> -12	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	66
eba Ka	<u> </u>	<b>2</b> P-13	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
gia 148	S = :	P-14	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
1 de 1 de 1	i ta	P-15	2	2	2	2	_1_	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	43
<u>u</u> 15	npa	P-16	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
	me	P-17	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
<u> </u>	ncar	P-18	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	59
18 18	mencantumkan d	P-19	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	46
20	nka nka	P-20	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	66
		P-21	2	1	1	3	1	4	1	11	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	38
ni:22 h	an men	P-22	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	62
		B-23	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	49
324	yebu	<b>P</b> -24	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	47
en 25	utke	P-25	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	56
<u>-</u> 26	in s	<b>₽</b> -26	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	57
D 27 ₱	yebutkan sumber	<b>P</b> -27	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	51
<u>5</u> 28		2-28	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	53
aporan p		Jumlah	78	61	83	86	72	87	78	57	87	73	81	79	65	68	81	82	75	72	84	79	



## LAMPIRAN 16

0

## ANALISIS VALIDITAS BUTIR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Butir angket nomor 1

	******	ket nomor 1					
pta	NO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
H	1	P-1	3	55	9	3025	165
IIIK UIN	2	P-2	3	74	9	5476	222
	3	P-3	2	43	4	1849	86
	4	P-4	3	48	9	2304	144
	5	P-5	2	60	4	3600	120
n S	6	P-6	3	58	9	3364	174
S	7	P-7	2	49	4	2401	98
B	8	P-8	3	57	9	3249	171
R	9	P-9	3	52	9	2704	156
au	10	P-10	3	58	9	3364	174
	11	P-11	2	58	4	3364	116
	12	P-12	4	65	16	4225	260
	13	P-13	3	58	9	3364	174
	14	P-14	3	57	9	3249	171
	15	P-15	2	43	4	1849	86
	16	P-16	3	55	9	3025	165
	17	P-17	2	52	4	2704	104
	18	P-18	3	57	9	3249	171
	19	P-19	2	46	4	2116	92
S	20	P-20	4	66	16	4356	264
State	21	P-21	2	38	4	1444	76
	22	P-22	3	62	9	3844	186
Islamic	23	P-23	3	49	9	2401	147
Ε.	24	P-24	3	47	9	2209	141
	25	P-25	3	56	9	3136	168
n.	26	P-26	3	57	9	3249	171
vei	27	P-27	3	51	9	2601	153
Sil.	28	P-28	3	53	9	2809	159
y (		Jumlah	78	1524	226	84530	4314
University of Sultan Syarif Kasim Riau							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Butir angket nomor 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<u>A</u>	5.000 11011101 2					
oNO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
<u>5</u> 1	P-1	2	55	4	3025	110
2 ت	P-2	2	74	4	5476	148
₹.3	P-3	3	43	9	1849	129
<u>=</u> 4	P-4	3	48	9	2304	144
<b>5</b>	P-5	2	60	4	3600	120
<b>2</b> 6	P-6	2	58	4	3364	116
\$ 7	P-7	2	49	4	2401	98
\$ 8	P-8	2	57	4	3249	114
59	P-9	3	52	9	2704	156
10	P-10	1	58	1	3364	58
<u>ه</u> 11	P-11	1	58	1	3364	58
12	P-12	3	65	9	4225	195
13	P-13	3	58	9	3364	174
14	P-14	2	57	4	3249	114
15	P-15	2	43	4	1849	86
16	P-16	2	55	4	3025	110
17	P-17	2	52	4	2704	104
18	P-18	4	57	16	3249	228
19	P-19	2	46	4	2116	92
20	P-20	2	66	4	4356	132
21	P-21	1	38	1	1444	38
22	P-22	3	62	9	3844	186
23	P-23	2	49	4	2401	98
24	P-24	2	47	4	2209	94
25	P-25	2	56	4	3136	112
26	P-26	1	57	1	3249	57
<b>2</b> 7	P-27	3	51	9	2601	153
28	P-28	2	53	4	2809	106
T'S.	Jumlah	61	1524	163	84530	3330
rsity of Sultan Syarif Kasim Riau						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0

Butir angket nomor 3

NO	NAMA	X	Y	X²	Y <sup>2</sup>	XY
9 1	P-1	3	55	9	3025	165
2	P-2	4	74	16	5476	296
₹. 3	P-3	4	43	16	1849	172
<del>1</del> 4	P-4	4	48	16	2304	192
= 5	P-5	3	60	9	3600	180
<b>2</b> 6	P-6	3	58	9	3364	174
on 7	P-7	3	49	9	2401	147
8	P-8	3	57	9	3249	171
9	P-9	3	52	9	2704	156
10	P-10	4	58	16	3364	232
<b>a</b> 11	P-11	2	58	4	3364	116
12	P-12	3	65	9	4225	195
13	P-13	2	58	4	3364	116
14	P-14	3	57	9	3249	171
15	P-15	2	43	4	1849	86
16	P-16	3	55	9	3025	165
17	P-17	2	52	4	2704	104
18	P-18	4	57	16	3249	228
19	P-19	3	46	9	2116	138
20	P-20	4	66	16	4356	264
21	P-21	1	38	1	1444	38
22	P-22	3	62	9	3844	186
<b>2</b> 3	P-23	2	49	4	2401	98
24	P-24	2	47	4	2209	94
25	P-25	3	56	9	3136	168
26	P-26	3	57	9	3249	171
<del>\$</del> 27	P-27	3	51	9	2601	153
28	P-28	4	53	16	2809	212
T'S	Jumlah	83	1524	279	84530	4588

y of Sultan Syarif Kasim Riau



Butir Angket Nomor 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Butir Angket nomor 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	$Y^2$	XY
P-1	3	55	9	3025	165
P-2	4	74	16	5476	296
P-3	1	43	1	1849	43
P-4	2	48	4	2304	96
P-5	2	60	4	3600	120
P-6	3	58	9	3364	174
P-7	3	49	9	2401	147
P-8	3	57	9	3249	171
P-9	2	52	4	2704	104
P-10	3	58	9	3364	174
P-11	3	58	9	3364	174
P-12	4	65	16	4225	260
P-13	3	58	9	3364	174
P-14	2	57	4	3249	114
P-15	1	43	1	1849	43
P-16	3	55	9	3025	165
P-17	2	52	4	2704	104
P-18	3	57	9	3249	171
P-19	2	46	4	2116	92
P-20	3	66	9	4356	198
P-21	1	38	1	1444	38
P-22	3	62	9	3844	186
P-23	3	49	9	2401	147
P-24	3	47	9	2209	141
P-25	2	56	4	3136	112
P-26	3	57	9	3249	171
P-27	3	51	9	2601	153
P-28	2	53	4	2809	106
Jumlah	72	1524	202	84530	4039
	P-1 P-2 P-3 P-4 P-5 P-6 P-7 P-8 P-9 P-10 P-11 P-12 P-13 P-14 P-15 P-16 P-17 P-18 P-19 P-20 P-21 P-22 P-23 P-24 P-25 P-26 P-27 P-28	P-1 3 P-2 4 P-3 1 P-4 2 P-5 2 P-6 3 P-7 3 P-8 3 P-9 2 P-10 3 P-11 3 P-12 4 P-13 3 P-14 2 P-15 1 P-16 3 P-17 2 P-18 3 P-19 2 P-20 3 P-21 1 P-22 3 P-24 3 P-24 3 P-25 2 P-26 3 P-27 3 P-28 2	NAMA         X         Y           P-1         3         55           P-2         4         74           P-3         1         43           P-4         2         48           P-5         2         60           P-6         3         58           P-7         3         49           P-8         3         57           P-9         2         52           P-10         3         58           P-11         3         58           P-12         4         65           P-13         3         58           P-14         2         57           P-15         1         43           P-14         2         57           P-15         1         43           P-16         3         55           P-17         2         52           P-18         3         57           P-19         2         46           P-20         3         66           P-21         1         38           P-22         3         62           P-23         3	NAMA         X         Y         X²           P-1         3         55         9           P-2         4         74         16           P-3         1         43         1           P-4         2         48         4           P-5         2         60         4           P-6         3         58         9           P-7         3         49         9           P-8         3         57         9           P-9         2         52         4           P-10         3         58         9           P-11         3         58         9           P-11         3         58         9           P-12         4         65         16           P-13         3         58         9           P-14         2         57         4           P-15         1         43         1           P-16         3         55         9           P-17         2         52         4           P-18         3         57         9           P-19         2         46	NAMA         X         Y         X²         Y²           P-1         3         55         9         3025           P-2         4         74         16         5476           P-3         1         43         1         1849           P-4         2         48         4         2304           P-5         2         60         4         3600           P-6         3         58         9         3364           P-7         3         49         9         2401           P-8         3         57         9         3249           P-9         2         52         4         2704           P-10         3         58         9         3364           P-11         3         58         9         3364           P-11         3         58         9         3364           P-12         4         65         16         4225           P-13         3         58         9         3364           P-14         2         57         4         3249           P-15         1         43         1         1849 </td



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari tabel diatas, maka akan dicari validitas angket tersebut sebagai berikut:

Butir angket nomor 1

 $r_{xx}$ Ria

 $= \frac{N \, \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \, \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \, \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$  $=\frac{28.4314-(78)(1524)}{\sqrt{[28.226-(78)^2][28.84530-(1524)^2]}}$ 

 $\sqrt{(6328-6084)(2366840-2322576)}$ 

 $\sqrt{34735680}$ 

1920 3.286,399

= 0.584

Butir angket nomor 2

 $r_{\chi y}$ 

$$= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$
$$= \frac{28.3330 - (61)(1524)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)[N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

 $= \frac{28.3330 - (61)(1524)}{\sqrt{[28.163 - (61)^2][28.84530 - (1524)^2]}}$ 

 $\sqrt{(4564-3721)(2366840-2322576)}$ 

644 6.108,564

= 0.045

Butir angket nomor 3

Unixersity of Sultan Syarif Kasim Riau  $\frac{N \; \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \; \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \; \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$ 

$$= \frac{28.4588 - (83)(1524)}{\sqrt{[28.279 - (83)^2][28.84530 - (1524)^2]}}$$

$$= \frac{2072}{\sqrt{(7812 - 6889)(2366840 - 2322576)}}$$

$$= \frac{2072}{\sqrt{40855672}}$$

$$= \frac{2072}{6391,844}$$

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Butir angket nomor 4

## cypta milik UIN Suska $= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$ 28.4784-(86)(1524) $\sqrt{[28.280 - (86)^2][28.84530 - (1524)^2]}$ $\sqrt{(7840-7396)(2366840-2322576)}$ $=\frac{200}{\sqrt{1947616}}$

1395,570

= 11,389

Butir angket nomor 5

N

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{28.4039 - (72)(1524)}{\sqrt{[28.202 - (72)^2][28.84530 - (1524)^2]}}$$

$$= \frac{3364}{\sqrt{(5656 - 5184)(2366840 - 2322576)}}$$

$$= \frac{3364}{\sqrt{20892608}}$$

$$= \frac{3364}{4570.843}$$

$$= 5,300$$

Dengan menggunakan cara yang sama untuk butir angket nomor 6-20 diperoleh:

Butir angket nomor 6

$$r_{xx}^{\Xi} = 0.463$$

Butir angket nomor 7

$$r_{xy} = 0.439$$

Butir angket nomor 8

$$r_{x} = 0.458$$

Butir angket nomor 9

$$= 0.421$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Butir angket nomor 10

 $r_{xy}$ = 0,645

Butir angket nomor 11

 $r_{xy}$ = 0,422

Butir angket nomor 12

 $r_{xy}$ = 0,793

Butir angket nomor 13

= 0,474

Butir angket nomor 14

 $r_{\chi}$ = 0,580

Butir angket nomor 15

= 0,595 $r_{xy}$ 

Butir angket nomor 16

= 0,713 $r_{xy}$ 

Butir angket nomor 17

= 0,525 $r_{\chi y}$ 

Butir angket nomor 18

 $r_{xy}$ = 0,243

Butir angket nomor 19

= 0,262

Butir angket nomor 20

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau = 0,483

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Mencari  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha$  =0,005 dan dk=n-2dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 0.374$ B. 1. Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{tabel}$ Adapun kaidah keputusan yang digunakan ada

a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti valid

b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti tidak valid

No Butir

Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Adapun kaidah keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut

No Butir	r	r	Į,
Angket	hitung	Tabel	Keputusan
1	0,584	0,374	Valid
2	0,045	0,374	Invalid
3	0,309	0,374	Invalid
4	11,389	0,374	Valid
5	5,300	0,374	Valid
6	0,463	0,374	Valid
7	0,439	0,374	Valid
8	0,458	0,374	Valid
9	0,421	0,374	Valid
10	0,645	0,374	Valid
11	0,422	0,374	Valid
12	0,793	0,374	Valid
13	0,474	0,374	Valid
14	0,580	0,374	Valid
15	0,595	0,374	Valid
16	0,713	0,374	Valid
17	0,525	0,374	Valid
18	0,243	0,374	Invalid
19	0,262	0,374	Invalid
20	0,483	0,374	Valid

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



## **LAMPIRAN 17**

## TRELIABILITAS UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Langkah 1: menghitung varians skor setiap butir soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_i^2}{N}}{N}$$

Varians pernyataan nomor 1

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6084 - \frac{(78)^2}{28}}{28} = \frac{6084 - 217,29}{28} = 0,31$$

Varians pernyataan nomor 2

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{3721 - \frac{(61)^2}{28}}{28} = \frac{3721 - 132,89}{28} = 1,08$$

Varians pernyataan nomor 3

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6889 - \frac{(83)^2}{28}}{28} = \frac{6889 - 246,04}{28} = 1,18$$

Varians pernyataan nomor 4

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{7396 - \frac{(86)^2}{28}}{28} = \frac{7396 - 264,14}{28} = 0,57$$
Varians pernyataan nomor 5

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{5184 - \frac{(72)^2}{28}}{28} = \frac{5184 - 185, 14}{28} = 0,60$$

Varians pernyataan nomor 6

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{7569 - \frac{(87)^2}{28}}{28} = \frac{7569 - 270,32}{28} = 0,74$$

Varians pernyataan nomor 7

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6084 - \frac{(78)^2}{28}}{28} = \frac{6084 - 217,29}{28} = 0,67$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Varians pernyataan nomor 8

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{3249 - \frac{(57)^2}{28}}{28} = \frac{3249 - 116,04}{28} = 0,46$$

Varians pernyataan nomor 9

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{7569 - \frac{(87)^2}{28}}{28} = \frac{7569 - 270,32}{28} = 0,38$$

Varians pernyataan nomor 10

 $\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{5329 - \frac{(73)^2}{28}}{28} = \frac{5329 - 190,32}{28} = 0,60$ 

Varians pernyataan nomor 11

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6561 - \frac{(81)^2}{28}}{28} = \frac{6561 - 234,32}{28} = 0,52$$

Varians pernyataan nomor 12

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6241 - \frac{(79)^2}{28}}{28} = \frac{6241 - 222,89}{28} = 0,65$$

Varians pernyataan nomor 13

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{4225 - \frac{(65)^2}{28}}{28} = \frac{4225 - 150,89}{28} = 0,65$$

Varians pernyataan nomor 14

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{4624 - \frac{(68)^2}{28}}{28} = \frac{4624 - 165,14}{28} = 0,53$$

Varians pernyataan nomor 15

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6561 - \frac{(81)^2}{28}}{28} = \frac{6561 - 234,32}{28} = 0,67$$

Varians pernyataan nomor 16

ultan Syarif Kasim Ria

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6724 - \frac{(82)^2}{28}}{28} = \frac{6724 - 240,14}{28} = 0,57$$



# . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

V<mark>ar</mark>ians pernyataan nomor 17

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{5625 - \frac{(75)^2}{28}}{28} = \frac{5625 - 200,89}{28} = 0,65$$

Varians pernyataan nomor 18

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{5184 - \frac{(72)^2}{28}}{28} = \frac{5184 - 185,14}{28} = 0,82$$

Varians pernyataan nomor 19

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{7056 - \frac{(84)^2}{28}}{28} = \frac{7056 - 252}{28} = 10$$

Varians pernyataan nomor 20

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = \frac{6241 - \frac{(79)^2}{28}}{28} = \frac{6241 - 222,89}{28} = 14,11$$

Langkah 2: menjumlahkan varians semua butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut

$$\sum \sigma_b^2 = \sigma_{b1}^2 + \sigma_{b2}^2 + \sigma_{b3}^2 + \sigma_{b4}^2 + \sigma_{b5}^2 + \dots + \sigma_{b30}^2$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0.31 + 1.08 + 1.18 + 0.57 + 0.60 + 0.74 + 0.67 + 0.46 + 0.38 + 0.60 + 0.52 + 0.65 + 0.65 + 0.53 + 0.67 + 0.57 + 0.65 + 0.82 + 0.36 + 0.50$$

$$= 12.48$$

Langkah 3: menjumlahkan varians total dengan rumus

Langkan 3: menjumlankan varians total dengan rumus 
$$\sigma_T^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum (Y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{84530 - \frac{(1524)^2}{28}}{28}$$

$$= \frac{84530 - 82.949,1429}{28}$$

$$= 56,24$$
Langkah 4: substitusikan  $\sum \sigma_b^2$  dan  $\sigma_T^2$  ke rumus  $alpha\ cronbach$ 

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

 $r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_T^2}\right)$   $= \left(\frac{28}{27-1}\right) \left(1 - \frac{12,48}{56,46}\right)$   $= \left(\frac{28}{27}\right) (1 - 0,221)$  = (1,03704)(0,779) = 0,82Dengan menggunakan dk = N - 2 = 26 dan signifikansi 5% diperoleh

 $r_{tabel} = 0.374$ 

Dengan koefisien reliabilitas (r) sebesar 0,82 dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian bentuk angket motivasi belajar dengan menyajikan dua puluh butir item pernyataan dan diikuti oleh 28 tester tersebut sudah memiliki reliabilitas tes, dengan tingkat korelasi tinggi dan kualitas interpretasi reliabilitas yang Tetap/ Baik.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pedoman Penskoran Soal

### Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Kesalahan Membaca	0	Tidak diisi
(Reading Error)	1	Memaknai setiap kata, istilah atau simbol
<del></del>		dalam soal dan menunjukkan variabel yang
		digunakan secara tepat
Kesalahan Memahami	0	Tidak diisi
(Comprehension Error)	1	Menunjukkan dan menuliskan unsur yang
S		diketahui tanpa menuliskan unsur yang
_		ditanyakan.
a R	2	Menunjukkan dan menuliskan unsur yang
<del>2</del> a		diketahui dan unsur yang ditanyakan secara
Kesalahan Transformasi	0	tepat Tidak diisi
	0	
(Transformation Error)	1	Membuat pemisalan tetapi tidak membuat model matematika
	2	Membuat pemisalan dan model matematika
	2	secara tepat
Kesalahan Ketrampilan	0	Tidak diisi
Proses (Process Skil	1	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
Error)		persamaan linier dua variabel dan
,		menyelesaikan soal kurang tepat
	2	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
		persamaan linier dua variabel secara tepat
118		tetapi tidak dapat menyelesaikan soal secara
State		tepat
S	3	Menuliskan langkah penyelesaian sistem
la		persamaan linier dua variabel dan dapat
B 1.1		menyelesaikan soal secara tepat
Kesalahan Penulisan	0	Tidak diisi
(Encording Error)	1	Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan
IVE		kesimpulan yang dimaksud dalam soal tetapi
versity of	2	kurang tepat  Menuliskan jawaban akhir sesuai dengan
ity	2	kesimpulan yang dimaksud dalam soal secara
0		tepat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 9

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

bultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

I

~

ta

S

S Sn

ka

N

9

State

Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

### A. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

- 1. Nama
- 2. Kelas

### ∃ ≕ B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
- Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar angket.
- 3. Tuliskan sikap anda dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.
- 4. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda *checklist*  $(\sqrt{})$ pada tempat yang telah disediakan.
- 5. Jawaban apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai yang didapatkan.

### **Keterangan:**

SS : Sangat Setuju :Tidak Setuju TS

:Sangat Tidak Setuju S STS :Setuju

### KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Mo.	Pernyataan		Res	spons	
mic		SS	S	TS	STS
A	Indikator : Percaya diri dalam menggunakan				
nive	matematika				
rsi:	Saya senang belajar matematika. (+)	2 T	Δ1	T	
B	Indikator : Fleksibel dalam melakukan kerja		( N. 1		
of Su	matematika				
lita:	Saya merasa rugi ketika ada materi matematika yang				
7					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masala

Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0					
На	terlewati. (+)				
<sup>2</sup>	Saya merasa waktu untuk belajar matematika dikelas				
ipta	terlalu banyak. (-)				
34	Saya tidak senang ketika guru menerangkan matematika				
=	tergesa-gesa. (+)				
Œ	Indikator : Kerelaan meninggalkan kewajiban atau				
k <sup>3</sup> cipta <sup>4</sup> milik <sup>4</sup> UIN \$ <sup>5</sup> Usk	tugas lain				
<u></u>	Saya belajar matematika karena kurikulum disekolah				
ska	mewajibkan. (+)				
76	Saya lebih mengutamakan pelajaran matematika				
au	daripada pelajaran lain. (+)				
7	Saya menghindar belajar matematika karena banyak				
	pekerjaan rumah. (-)				
8	Saya bosan belajar matematika. (-)	1			
D	Indikator : Ketekunan dalam mengerjakan				
D					
<b>D</b>	Indikator : Ketekunan dalam mengerjakan				
	Indikator : Ketekunan dalam mengerjakan matematika				
	Indikator : Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas				
9 State I	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang				
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)				
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika				
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)				
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)  Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya				
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)  Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-)	RI	A		
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)  Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-)  Saya merasa gelisah ketika belajar matematika. (-)	RI	À	Ŭ	
9 StateIsl	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)  Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-)  Saya merasa gelisah ketika belajar matematika. (-)  Indikator: Dapat mempertahankan pendapat	RI	A	J	
9 State I	Indikator: Ketekunan dalam mengerjakan matematika  Saya tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika mencatat penjelasan matematika yang disampaikan guru. (+)  Saya senang berpartisipasi dalam diskusi matematika dikelas. (+)  Saya kurang memperhatikan ketika teman bertanya matematika. (-)  Saya merasa gelisah ketika belajar matematika. (-)  Indikator: Dapat mempertahankan pendapat  Saya berusaha keras mencari solusi masalah matematika	<b>X</b> I	À		



Ha kcipta milik 46

Belajar matematika mandiri membuat saya memahami

(-)

matematika lebih baik. (+) Indikator: Gigih dan ulet dalam mengerjakan

tugas-tugas matematika

Saya berhenti bertanya meski belum mengerti

matematika. (-)

 $\equiv$ S uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

2	N.T.	Peserta								В	utir Pe	rtanya	an						GI.
5	No	Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
ש	1	PD-1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
<u> </u>	2	PD-2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	44
~	3	PD-3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
	4	PD-4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	43
Z	5	PD-5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	45
S	6	PD-6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
n	7	PD-7	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	37
Ď	8	PD-8	3	3	3	1	4	2	3	2	1	4	1	3	4	2	2	2	40
U	9	PD-9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	45
ש	10	PD-10	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	49
	11	PD-11	2	3	2	1	4	1	4	2	4	1	1	3	4	1	4	4	41
	12	PD-12	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	44
	13	PD-13	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	47
	14	PD-14	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
	15	PD-15	4	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	46
	16	PD-16	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	52
	17	PD-17	3	4	3	1	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	49
	18	PD-18	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	38
	19	PD-19	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	3	46
S	20	PD-20	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	54
+2+	21	PD-21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	44

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic Unive



8	
Ņ	. → 됐

PD-22 PD-23 PD-24 PD-25 PD-26 PD-27 PD-28 

### Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Unive

## ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



0 На

### HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS PENELITIAN

×																					
No.	Pesert	Bu	tir	Per	tan	yaa	n											Skor	xi-xrata-	Kuadra	Klasifikasi
pta	a Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		rata	t	
13	PD-1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42	-2.61	6.80	SEDANG
2=	PD-2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	44	-0.61	0.37	SEDANG
3	PD-3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44	-0.61	0.37	SEDANG
4=	PD-4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	43	-1.61	2.58	SEDANG
500	PD-5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	45	0.39	0.15	SEDANG
6 <u>C</u>	PD-6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	1.39	1.94	SEDANG
75	PD-7	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	37	-7.61	57.87	RENDAH
8 7	PD-8	3	3	3	1	4	2	3	2	1	4	1	3	4	2	2	2	40	-4.61	21.23	RENDAH
9 <u>a</u>	PD-9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	45	0.39	0.15	SEDANG
10	PD-10	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	49	4.39	19.30	TINGGI
11	PD-11	2	3	2	1	4	1	4	2	4	1	1	3	4	1	4	4	41	-3.61	13.01	SEDANG
12	PD-12	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	44	-0.61	0.37	SEDANG
13	PD-13	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	47	2.39	5.73	SEDANG
14	PD-14	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47	2.39	5.73	SEDANG
15	PD-15	4	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	46	1.39	1.94	SEDANG
16	PD-16	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	52	7.39	54.65	TINGGI
17	PD-17	3	4	3	1	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	49	4.39	19.30	TINGGI
18	PD-18	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	38	-6.61	43.65	RENDAH
19	PD-19	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	45	0.39	0.15	SEDANG
20	PD-20	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	54	9.39	88.23	TINGGI
25	PD-21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	44	-0.61	0.37	SEDANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Islamic Unive



22	PD-22	3	4	3	1	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1	44	-0.61	0.37	SEDANG
23	PD-23	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	46	1.39	1.94	SEDANG
24.	PD-24	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	33	-11.61	134.73	RENDAH
25+	PD-25	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	2.39	5.73	SEDANG
26	PD-26	1	4	4	2	2	4	4	1	4	2	1	3	2	4	4	3	45	0.39	0.15	SEDANG
27:	PD-27	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43	-1.61	2.58	SEDANG
28	PD-28	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	49	4.39	19.30	TINGGI
													k.								
Z											$\mathcal{A}$	A						1249		508.68	
n S										A								Mean	44.61		
S										1								Var	18.84		
ற																		SD	4.34		
7.																		X-SD	40.27		
au							N.											X+S	48.95		
																		D			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Unive

Hak Cipta Dilindungi I	© Hak Qiajar	8 siswa d yakni:		K PENELITIAN siswa yang mewakili ting	gkatan motivasi
Jndang-Uı	milik UIN S		Inisial Subjek	Kategori Motivasi Belajar Siswa	
- L			PD 16	Tinggi	1
ıdaı	Z		PD 17	Tinggi	
gr	S		PD 20	Tinggi	
<u>D</u>	S		PD 13	Sedang	_
<u>-</u>	ka		PD 25	Sedang	
ي			PD 27	Sedang	
2	Riau		PD 7	Rendah	
<u></u>	n E		PD 8	Rendah	
ndang			PD 24	Rendah	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masak

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi

Undang-Undang

Dilarang

mengulip

sebagian atau seluruh

### I 2 ~ 0 0 ta Z S $\subseteq$ S ス

0

N

9

### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JI. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5195/2020

Pekanbaru,03 Juni 2020

Sifat : Biasa Lamp.

UIN SUSKA RIAU

Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Hasanuddin, S.Si, M.Si

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

: HAFIZA RAHMI Nama

NIM : 11615201328

Jurusan: Pendidikan Matematika

: ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL

CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DI TINJAU

DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

: 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini Waktu

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Islamic Universi

S tate

Kasim

ty of Sultan Syarif

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### I 2 ~ 0 0 ta 3

Z

5 Sn

X

0 N

au

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

**UIN SUSKA RIAU** 

### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

### FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

JI. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web.www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuaka@yahoo.co.id

Nomor Sifat

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14008/2019

: Biasa

Lamp.

Hal

: Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth. Kepala Sekolah

SMPN 23 PEKANBARU

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

: HAFIZA RAHMI Nama : 11615201328 NIM Semester/Tahun

: VII (Tujuh)/ 2019 : Pendidikan Matematika

Program Studi

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd RJ NIP. 19660410 199303 1 005

Pekanbaru, 23 September 2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### I 2 ~ 0 9 a 3 Z 5 S 0 N 2

State

Islamic University

of Sultan Syarif

Kasım

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 Dilarang sebagian atau seluruh

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan

### PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENDIDIKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN

### **SMP NEGERI 9 MANDAU**

JL. Abdurrahman Kelurahan Pematang Pudu Duri NSS: 201090204015, NPSN: 10496652 Akreditasi A Email: smpn15mandau@yahoo.co.id

Nomor : 422/ADM/2020/I/294

Lampiran

Perihal : Pemberian Izin Pra Riset

Kepada Yth, Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warrahmatullohi wabarokatuh.

Sehubungan dengan dikeluarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/18244/2019 untuk melakukan Prariset di SMPN 9 Mandau atas nama:

: HAFIZA RAHMI Nama :11615201328 NIM Semester/tahun : VII (tujuh) 2019 : Pendidikan Matematika Program studi

: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Fakultas

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa bersangkutan umtuk melakukan Prariset di SMPN 9 Mandau selama mahasiswa tersebut menjaga prinsip-prinsip penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutanuntuk dapat dipergunakanya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullohi wa barokatuh.

Duri, 13 Januari 2020 Kepala UPT Satuan Pendidikan

SMPN 9 MANDAU

MAIZAR, S.Pd

NIP, 19640407 198903 1 007



mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

### I 2 X 0 0 ta 3

Z

S 

S

0

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كالية التربية والتعليم

### FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Pekanbaru, 20 Januari 2020 M

: Un.04/F.II/PP.00.9/657/2020 Nomor : Biasa Sifat

: 1 (Satu) Proposal Lamp.

: Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Riau dengan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim memberitahukan kepada saudara bahwa:

: HAFIZA RAHMI Nama : 11615201328 NIM Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020 : Pendidikan Matematika Program Studi

.: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Fakultas

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya: ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DI TINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Lokasi Penelitian: SMPN 9 MANDAU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Januari 2020 s.d 20 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag

9740704 199803 1 001

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tembusan:

Rektor UIN Suska Riau

S tate Islamic University Sultan Syari

of

Kasım

### 工 2 X 0 O Z S S 0 9

S tate

SI

lamic

University

of

Sultan

Syarif

Kasim

Hak Cipta llarang Dilindungi mengutip Undang-Undang seluruh

2 Pengutipan hanya sebagian atau untuk kepentingan pendidikan, karya tulis ini tanpa penelitian, penulisan

mencantumkan dan menyebutkan sumber karya

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantal I dan II Komp. Karitor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U Email: dpmptsp@rlau.go.ld

### REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30172 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/557/2020 Tanggal 20 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama
- HAFIZA RAHMI
- 2. NIM / KTP
- 11615201328
- 3. Program Studi
- PENDIDIKAN MATEMATIKA
- 4. Jenjang
- 5. Alamat
- PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian
- ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DI TINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA
- : SMPN 9 MANDAU 7. Lokasi Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan,
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membaritu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pada Tanggal

Pekanbaru 29 Januari 2020



### Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2 Dilarang Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Pengutipan hanya sebagian atau seluruh untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan Riau. karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

Riau.

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I 2 ~ 0 0 a 3

不

Z

5

5

0

N

9

S

tate

Islamic University

of

Sulta

P

Syarif

Kasım

Hak Cipta Dilindungi

Undang-Undang

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Bengkalis Kode Pos : 28751 Jl. Antara No.

Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail : ......Website : www.bengkalis.go.id

Nomor Lampiran Hal

: 061/DPMPTSP-JU/II/2020/67

: Rekomendasi

Bengkalis, 06 Februari 2020

Kepada

Yth, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

di.

Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30712 tanggal 29 Januari 2020 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama HAFIZA RAHMI JL. SUKA MAJU Alamat 11615201328 NIM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF Universitas

KASIM RIAU

PENDIDIKAN MATEMATIKA Program Studi

Jenjang S1

Bermaksud mengadakan riset/pra riset dalam rangka:

"ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL DI TINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA"

2. Lokasi Penelitian:

SMPN 9 MANDAU.

3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis Pada tanggal : 06 Februari 2020

a.n. BUPATI BENGKALIS KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M, Si

Pembina Tk. I

NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

Kepala DPMPTSP Provinsi Riau;

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis; Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Pekanbaru;

Yang Bersangkutan.





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE Hak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

sebagian atau seluruh

Dilarang

### I 2 ~ 0 0 0 3 不 Z 5 $\subseteq$ S X 0 N

9

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS **DINAS PENDIDIKAN** UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN

### **SMP NEGERI 9 MANDAU**

JL. Abdurrahman Kelurahan Pematang Pudu Duri NSS: 201090204015, NPSN: 10496652 Akreditasi A Email: smpn15mandau@yahoo.co.id

### **SURAT KETERANGAN**

NO. 422/ADM/2020/306

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 9 Mandau :

Nama : MAIZAR, S.Pd NIP : 196404071989031007 Pangkat/golongan ruang : Pembina Tk I (IV/b)

Jabatan : Kepala Sekolah Unit kerja : SMP Negeri 9 Mandau

Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Dengan ini menerangkan nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : HAFIZA RAHMI NIM/KTP :11615201328 Pekerjaan : Mahasiswa

: PENDIDIKAN MATEMATIKA Jurusan

Semester : VIII (delapan)

: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Kampus

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIAN SOAL CERITA SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VERIABEL DI TINJAU

DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Adapun Nama Tersebut Diatas Benar Telah Melakukan Penelitian Di SMP Negeri 9 Mandau dan telah selesai melakukan penelitian Bidang Studi Matematika Kelas VIII dari tanggal 20 FEBRUARI 2020 sampai 12 MARET 2020.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : DURI

PADA TANGGAL : 12 MARET 2020

KEPALA UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 9 MANDAU

MATZAR, S.Pd NIP.19640407 198903 1 007

Islamic University of Sultan Syarif

Kasim

S

tate

kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN S

Penulis dengan nama lengkap Hafiza Rahmi dilahirkan di Duri pada tanggal 15 Januari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Tamsir dan Ibu Emroza Rifai, A. Ma. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Kesuma Mandau pada tahun 2004. Lalu melanjutkan ke pendidikan formal di SD Negeri 19 Mandau pada tahun 2004

hingga tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 melanjutkan pada tahun 2010 dan tamat tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Mandau dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat sekolah, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2016, penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan Pendidikan Matematika melalui jalur SBMPTN.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari-Maret 2020 di SMP Negeri 9 Mandau dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 9 Mandau". Penulis menyelesaikan studi S1 pada tanggal 25 Zukaidah 1441 H/ 16 Juli 2020 M dengan IPK terakhir 3,76 dengan predikat sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).